

**ANALISIS FAKTOR PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PELAKU UMKM KOTA MAKASSAR
(STUDI KASUS PASAR SENTRAL)**

SKRIPSI



Oleh:

Nama : Indah Asrowati Ningrum

No. Mahasiswa : 14313182

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

**ANALISIS FAKTOR PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PELAKU UMKM KOTA MAKASSAR
(STUDI KASUS PASAR SENTRAL)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang strata 1
Program Studi Ilmu Ekonomi, pada Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia

Oleh:

Nama : Indah Asrowati Ningrum

No. Mahasiswa : 14313182

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah tertulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penulisan skripsi Program Studi Ilmu Ekonomi FE UII. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka Saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Desember 2017



Penulis,

Indah Asrowati Ningrum

PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PELAKU UMKM KOTA MAKASSAR
(STUDI KASUS PASAR SENTRAL)**



Nama : Indah Asrowati Ningrum

No. Mahasiswa : 14313182

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 22 Desember 2017

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing

Heri Sudarsono, S.E., M.Ec.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR /SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS FAKTOR PENGARUH LITERASI KEUANGAN TERHADAP PELAKU UMKM
KOTA MAKASSAR (STUDI KASUS PASAR SENTRAL)**

Disusun Oleh : **INDAH ASROWATI NINGRUM**

Nomor Mahasiswa : **14313182**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

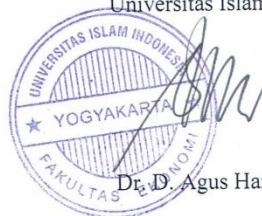
Pada hari Kamis, tanggal: 18 Januari 2018

Penguji/ Pembimbing Skripsi : Heri Sudarsono, SE.,MEc

Penguji : Awan Setya Dewanta, Drs .,M.Ec.Dev.



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Indonesia



Dr. D. Agus Harjito, M.Si.

MOTTO

مَنْ جَدَّ وَ جَدَّ

“Barang Siapa Bersungguh-Sungguh Pasti akan Mendapatkan Hasil”

“Where There is a Will There is a Way”

*“Allah Tidak Akan Mengubah Nasib Suatu Kaum Sampai Kaum Itu
Sendiri Yang Mengubah Nasib Atau Keadaan Yang Ada Pada Dirinya “*

(QS Ar-Ra'd 11)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan tugas akhir ini untuk seluruh keluarga besar saya, terkhusus kedua Orang Tua yang sudah bekerja keras untuk dapat memenuhi keinginan saya berkuliah jauh dari mereka dan adik-adik saya yang sampai saat ini masih belum rela melepas saya untuk menempuh pendidikan jauh dari nya. Sampai pada saatnya tiba, saya pun akan segera kembali kepada mereka, dengan membawa sebuah kebanggaan yakni membawa gelar SARJANA, ya gelar sarjana.

“SARJANA EKONOMI”

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam serta junjungan besar kami Nabi Muhammad SAW yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul **“Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Kota Makassar”**

Sejalan dengan terselesaikannya tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dan kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengungkapkan Terima Kaih Kepada:

1. Allah SWT yang Maha Baik, Maha Penyayang dan Maha Penolong.
2. Nabi Muhammad SAW sebagai *Uswatun Hasanah*.
3. Kedua orang tua penulis yakni Bapak Kasori dan Ibu Tuwarni yang sudah bekerja keras dapat menyekolahkan penulis hingga kini mendapatkan gelar Sarjana. Terimakasih atas doa, semangat dan dukungan, serta kasih sayang yang telah diberikan dengan setulus hati. Semoga diberikan kesehatan selalu oleh Allah SWT. Amin.

4. Ketiga Adik-adik penulis yakni Muhammad Aminudin, Zulfa Nur Aliyah dan Nurul Inayah.
5. Kepada Simbah Kakung dan Putri yang ada di temanggung. Terimakasih sudah menjaga penulis disini, selalu menjenguk penulis, membawakan kebutuhan penulis dan mengobati rasa rindu penulis kepada Bapak dan ibu serta adik adik dirumah.
6. Bapak Heri Sudarsono,SE.,M.Ec. selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan bimbingan dengan baik.
7. Bapak Akhsyim Affandi MA, PhD selaku Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi.
8. Bapak Dr. Dwipraptono Agus Harjito, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi.
9. Bapak Nandang Sutrisno, SH., M.Hum., LLM., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
10. Seluruh Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi dan Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
11. Seluruh karyawan dan *staff* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
12. Kepada seseorang yang penulis tidak bisa menyebutkan namanya. Terimakasih atas *support* nya selama ini.
13. Teman-teman yang ada di Makassar (Ghina, Isty, Lily, Novi, Agum, Thira) yang tidak melupakan penulis, meskipun kami tidak tinggal berdekatan lagi. Tetapi silaturahmi selalu terjaga diantara kami. Terima kasih teman-teman.

14. Teman-teman Queeny Girls (Olla, Sonia, Riry dan Mba Avi) terimakasih selalu mendukung, mengingatkan, menemani tidur, makan, jalan-jalanserta memarahi penulis jika tidak mengerjakan tugas akhir ini. Tekhusus kepada Olla yang selalu bertanya ngga kuliah, ngga belajar, ngga ngerjain tugas dan udah makan apa belum, makasih ol atas perhatiannya selama ini dan Mba Avi yang banyak membantu penulis dalam peyelesaian tugas akhir ini hingga tugas ini terselesaikan dengan dan tanpa kekurangannya.
15. Teman-teman Mahabarata (Asti, Dhita, Arief, Adam, Akbar, Reynal, Rizaldi, dan Ervan) yang kini telah menjadi keluarga penulis di tempat perantauan ini. Teman yang penulis kenal dari menjadi mahasiswa baru hingga kini akan menjadi seorang Sarjana. Amat sedih rasanya penulis dan teman-teman sekalian tidak dapat menyelesaikan tugas akhir ini secara bersama-sama. Hanya beberapa dari teman-teman yang dapat menyelesaikan tugas akhir ini secara bersamaan dengan penulis. Terimakssih atas pertemanan kita selama 3 tahun ini Guys. Semoga kesuksesan segera menghampiri kita semua. Amin.
(Jangan Melupakan Diantara kita Disaat Kalian Sukses Nanti).
16. Teman-teman belajar ujian Komprehensif yang selalu mengeluh jika sudah belajar tetapi tetap lupa akan materi yang sudah dipelajari Desi, Hesti, Arvika, Memey dan kawan-kawan semua yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu namanya. Terimakasih sebesar-besarnya atas bantuan kalian sehingga kita smua dapat lulus di ujian Komprehensif bulan Desember 2017. Dimana menjadi bulan keberuntungan bagi penulis karena dapat mengikuti ujian

tersebut tepat di tanggal 7 Desember bertepatan dengan 21 tahun usia penulis. Ini merupakan hadiah terINDAH dari Allah SWT dan berkat perjuangan kita semua.

17. Teman-teman bridging D yang selalu penuh tegur sapa hingga kini, padahal sudah tidak satu kelas lagi. (Firi, Rizka, Guesty, Renita, Cahya, Abdus, Fritz, Agung P, Agung R, Panca, Maulida, Gani, Hadiyam, Fadli, Resa, Kurniawan, Iqbal, dan Irwan). See you on top Guys.
18. Teman-teman KKN unit 328 (Rizka, Anti, Nisa, Giri, Azka, Amry, Bacrie dan Afif). Terimakasih gengs atas 30 hari kebersamaan kita di satu atap yang sama. Susah dan senang telah kita lewati bersama. Hingga kini kalian semua dapat mengantarkan penulis meunju gerbang Sarjana atas terselesaikannya KKN ini.
“We are A5RI Family”. Senang dapat berkenalan dan menjadi keluarga baru di tengah-tengah kalian.
19. Untuk penjaga Kost Puri Quenny dan Mataram Kost (Mas Slamet dan Mas Ari). Terimakasih sudah menjaga penulis, memperhatikan penulis hingga penulis hampir menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik dan kekurangannya. kalian merupakan pengganti bapak dan ibu bagi penulis yang selalu mejaga dalam 3 tahun ini.
20. Serta semua pihak yang telah membantu penulisan dalam penyelesaian tugas akhir ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang diperlukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Selanjutnya apabila terdapat kesalahan baik materi yang terdapat didalam tugas ini maupun penyelesaiannya, penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga tugas akhir ini (SKRIPSI) dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Yogyakarta, 16 Desember 2017

Indah Asrowati Ningrum

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan Bebas Plagiarisme.....	iii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iv
Halaman Berita Acara Ujian Skripsi.....	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi.....	xiii
Daftar Tabel.....	xix
Daftar Gambar.....	xx
Abstraksi.....	xxi

BAB IPENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.1 Rumusan Masalah	5

1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	6
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori.....	13
2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan	13
2.2.2 Pengertian UMKM.....	15
2.2.3 Aspek-aspek Literasi Keuangan.....	20
2.2.4 Klasifikasi Literasi Keuangan	22
2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	23
2.2.5.1 Jenis Kelamin	23
2.2.5.2 Pendidikan	24
2.2.5.3 Pendapatan.....	25
2.2.5.4 Investasi.....	26
2.2.5.5 Menabung dan Meminjam.....	26
2.2.5.6 Asuransi.....	27
2.3 Hipotesis Penelitian.....	31

2.4 Kerangka Pemikiran.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan Sumber Data.....	34
3.2 Populasi dan Sampel	34
3.3 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen).....	36
3.3.2 Variabel Bebas	36
3.3.2.1 Jenis kelamin.....	37
3.3.2.2 Tingkat Pendidikan	37
3.3.2.3 Omset Perbulan (Pendapatan)	37
3.3.2.4 Investasi.....	38
3.3.2.5 Menabung dan Meminjam.....	38
3.3.2.6 Asuransi.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	39
2.5 Metode Analisis Data.....	40
2.5.2 Analisis Deskriptif	40
2.5.3 Uji Validitas	41

2.5.4	Uji Reliabilitas	42
2.5.5	Uji Asumsi Klasik	42
2.5.5.1	Uji Normalitas.....	42
2.5.5.2	Uji Multikolonieritas.....	43
2.5.5.3	Uji Heteroskedastisitas	43
2.5.5.4	Uji Autokorelasi.....	44
2.6	Analisi Regresi Linear Berganda	44
2.6.2	Koefisien Determinasi.....	45
2.6.3	Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	45
2.6.4	Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T).....	45
BAB IV PEMBAHASAN.....		47
4.1	Gambaran Umum Responden	47
4.2	Uji Instrumen dan Metode Penelitian.....	53
4.2.1	Uji Validitas	53
4.2.2	Uji Reliabilitas	56
4.3	Uji Asumsi Klasik	57
4.3.1	Uji Normalitas.....	57

4.3.2	Uji Multikolonieritas	58
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas	59
4.3.4	Uji Autokorelasi	60
4.4	Pengujian Hipotesis.....	61
4.4.1	Koefisien Determinasi (R^2)	61
4.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji F)	62
4.5	Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	63
4.5.1	Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar.....	64
4.5.2	Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan.....	69
4.5.3	Pengaruh Pendidikan Terakhir Terhadap Literasi Keuangan.....	70
4.5.4	Pengaruh Omset Perbulan Terhadap Literasi Keuangan.....	71
4.5.5	Pengaruh Investasi terhadap Literasi Keuangan	72
4.5.6	Pengaruh Menabung dan Meminjam Terhadap Literasi Keuangan	73
4.5.7	Pengaruh Asuransi Terhadap Literasi Keuangan	74
4.6	Rekapitulasi Uji Hipotesis.....	76

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	77
5.2 Keterbatasan Penelitian	78
5.3 Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

2.1 Karakteristi-karakteristik Utama UMKM	18
3.1 Pedoman Konversi Skor dalam Tiga Kategori.....	41
4.1 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.2 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia.....	48
4.3 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	49
4.4 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	50
4.5 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	50
4.6 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan	51
4.7 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha	52
4.8 Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan	53
4.9 Uji Validitas Terhadap Pengetahuan Dasar Keuangan	54
4.10 Uji Validitas Terhadap Investasi	55
4.11 Uji Validitas Terhadap Tabungan dan Pinjaman	55
4.12 Uji Validitas Terhadap Asuransi.....	56
4.13 Rekapitulasi Uji Reliabilitas.....	58
4.14 Uji Normalitas.....	58
4.15 Uji Multikolonieritas.....	59
4.16 Uji Heteroskedastisitas.....	60

4.17 Uji Autokorelasi.....	61
4.18 Uji Determinasi.....	62
4.19 Uji F.....	63
4.20 Uji T (Analisis Regresi).....	64
4.21 Descriptive Statistic.....	65
4.22 Frekuensi Data Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengetahuan Dasar Keuangan	66
4.23 Frekuensi Data Tingkat Literasi Kruangan Terhadap Investasi	66
4.24 Frekuensi Data Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Menabung dan Meminjam.....	67
4.25 Frekuensi Data Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Asurasni.....	68
4.26 Rekapitulasi Hipotesis.....	76

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran.....	33
-----------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Kuesioner Penelitian	85
Lampiran II : Hasil Olah Data.....	89
Lampiran III : Hasil Kuesioner.....	105
Lampiran IV : Dokumentasi.....	126

ABSTRAK

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Sampel dari penelitian ini adalah pelaku UMKM kota Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 75 responden. Analisis data menggunakan metode regresi linear berganda dan menggunakan SPSS versi 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Tingkat literasi keuangan di kota Makassar dalam kategori rendah, (2) tidak adanya pengaruh antara jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan, (3) adanya pengaruh antara pendidikan terakhir terhadap tingkat literasi keuangan, (4) tidak adanya pengaruh antara omset perbulan (pendapatan) terhadap tingkat literasi keuangan, (5) adanya pengaruh produk investasi terhadap literasi keuangan, (6) adanya pengaruh produk perbankan menabung dan meminjam terhadap tingkat literasi keuangan, (7) adanya pengaruh asuransi terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar.

Kata kunci: literasi keuangan, jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam, asuransi.

ABSTRACT

This study is a quantitative study that aimed to find the level of financial literacy of UMKM in Makassar and the factors that influence it. The sample of this study is UMKM in Makassar as much as 75 respondents. The data was analyzed using multiple linear regression method with SPSS version 22.0. The results of this study show that (1) The level of financial literacy in Makassar city is low, (2) There is no influence of gender towards the level of financial literacy, (3) There is an influence of last educational level towards the level of financial literacy, (4) There is no influence of monthly profit towards the level of financial literacy, (5) There is an influence of investment towards the level of financial literacy, (6) There is an influence of borrowing and saving in bank towards the level of financial literacy, (7) There is an influence of insurance towards the level of financial literacy.

Keywords: *Financial literacy, gender, education, profit, investment, borrowing and saving, insurance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia tidak hanya menghadapi krisis global melainkan krisis keuangan pun sedang di hadapinya. Beberapa tahun belakangan ini, di berbagai belahan dunia isu mengenai literasi keuangan (*financial literacy*) tengah hangat di perbincangkan. Hal tersebut tidak lepas dari faktor penduduk yang semakin hari semakin bertambah serta perkembangan pasar keuangan yang semakin pesat menjadi kekhawatiran tersendiri bagi berbagai pihak, khususnya di Indonesia. Miniminya pengetahuan keuangan diakui sebagai salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keputusan keuangan yang minim informasi sehingga dapat menimbulkan dampak negatif.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan OJK pada tahun 2013 dan 2016, tingkat literasi keuangan indonesia mengalami peningkatan dari yang sebelumnya sebesar 21.8% pada tahun 2013 menjadi 29.7% pada tahun 2016 (OJK, 2017) Pengetahuan akan literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh masyarakat khususnya di indonesia, sesuai dengan perkembangan zaman yang kini kaya akan teknologi masyarakat harus pandai dalam mengelola keuangannya dengan baik, tidak hanya menguasai keuangan tetapi dituntut untuk menguasai praktek demi mengikuti perkembangan pasar keuangan, hal tersebut menjadi penting karena menyangkut ekonomi suatu individu untuk mengelola keuangannya dengan baik

agar dapat memenuhi kebutuhannya serta menyejahterakan diri dan orang-orang disekelilingnya.

Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan mengamankan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengatur dan mengawasi industri jasa keuangan sekaligus melindungi kepentingan masyarakat dalam berinteraksi dengan industri jasa keuangan. Dalam melindungi kepentingan masyarakat terdapat aspek literasi keuangan yang memerlukan strategi tersendiri dalam implementasinya.

Tujuan utama adanya strategi nasional literasi Keuangan, untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi (*well literate*), sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk dan jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (Welly, 2015). Dengan demikian, minimnya pengetahuan akan literasi yang rendah akan berkurang dengan memanfaatkan berbagai sektor keuangan dan mengelola keuangan dengan baik sesuai dengan kebutuhan.

Didalam penelitian ini, peneliti akan membahas permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan keuangan masyarakat Kota Makassar khususnya pelaku UMKM Pasar Sentral Makassar. Berdasarkan data OJK Kota Makassar yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan di Indonesia ini, memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak dengan tingkat literasi dibawah tingkat literasi keuangan Nasional yaitu Tingkat literasi berada pada angka 29,7 persen. Sedangkan untuk Sulawesi Selatan berada pada 28,4 %. Jika diambil 100 orang sampel, yang

mengetahui keuangan hanya 29 orang dan yang mempunyai akses ke lembaga keuangan formal hanya 67,8 persen. (OJK, 2017).

Ansong dan Gyensare (2012) menyatakan literasi keuangan dipengaruhi beberapa faktor yaitu: 1) Usia 2) Pengalaman bekerja 3) Pendidikan Ibu 4) Jurusan. Margaretha dan Pambudhi (2015) menemukan adanya pengaruh faktor 1) jenis kelamin 2) IPK 3) Pendapatan Orang tua terhadap tingkat Literasi Keuangan. Shaari et al. (2013) menyatakan bahwa 1) Usia 2) *Spending habit* 3) Jenis kelamin 4) Fakultas 6) Tahun Masuk Kuliah berpengaruh terhadap Literasi Keuangan.

Menurut Otoritas Jasa keuangan, faktor-faktor yang memengaruhi Literasi keuangan, yaitu (1) Jenis kelamin, (2) tingkat pendidikan, (3) tingkat pendapatan (OJK,2014). Dari Faktor-faktor diatas yang menjadi dominan adalah jenis kelamin, jenis kelamin sangat menentukan apakah orang tersebut paham akan literasi atau tidak. Menurut Riski dan Rini (2015) literasi keuangan pemilik UMKM laki-laki lebih tinggi dibandingkan pemilik UMKM wanita.

Menurut data BPS tahun 2014 Masyarakat Kota Makassar yang memahami akan literasi keuangan hanya 200.000 penduduk atau 14,2% dari total penduduk Kota Makassar yang mencapai 1,4 juta jiwa yang telah memanfaatkan produk dan layanan lembaga keuangan. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian *Analisis Faktor Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pelaku UMKM di Kota Makassar* yaitu untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor penentu literasi keuangan terhadap tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan

juga memperkenalkan produk layanan jasa keuangan seperti investasi, menabung dan meminjam serta asuransi. Selain produk jasa keuangan literasi keuangan dapat “Jembatani” atau menghubungkan kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku di sektor UMKM dan terhindar dari aktivitas investasi pada instrumen keuangan yang tidak jelas serta membahayakan masyarakat. Seperti terhindar dari berbagai penyedia jasa keuangan yang ilegal (tidak terdaftar/tidak memiliki izin resmi pada OJK) dalam pengoperasiannya.

Dalam penelitian ini, selain melihat bagaimanakah peran produk lembaga keuangan terhadap literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar, khususnya pedagang pasar sentral, peneliti juga melihat dari karakteristik pelaku UMKM, seperti jenis kelami, tingkat pendidikan dan pendapatan. Sesuai dengan faktor-faktor yang diteliti oleh penelitian sebelumnya.

Pemahaman akan literasi keuangan sangat diperlukan bagi para pelaku usaha khususnya bagi para pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pelaku usaha UMKM dapat dijadikan sasaran keterbukaan akses dalam lembaga keuangan atau bisa disebut sebagai *financial inklusi*, karena UMKM merupakan salah satu faktor pendukung perekonomian Negara untuk dibukanya lapangan pekerjaan baru dan mengurangi jumlah pengangguran serta tindak kriminalitas. Dengan demikian peneliti ingin menganalisis faktor pengetahuan literasi keuangan pelaku UMKM di kota Makassar agar terhindar dari Risiko keuangan dan memanfaatkan peran dari lembaga keuangan.

1.1 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan oleh peneliti, beberapa rumusan masalah mengenai tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar.

1. Apakah jenis kelamin mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (pedagang pasar sentral)
2. Apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
3. Apakah jumlah pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
4. Apakah pengetahuan investasi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
5. Apakah pengetahuan menabung dan meminjam mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
6. Apakah penggunaan asuransi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini, mengenai tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar, diantaranya:

1. Untuk mengetahui apakah jenis kelamin mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

2. Untuk mengetahui apakah latar belakang pendidikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (pedagang pasar sentral)
3. Untuk mengetahui apakah jumlah pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
4. Untuk mengetahui apakah pengetahuan investasi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
5. Untuk mengetahui apakah pengetahuan menabung dan meminjam mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
6. Untuk mengetahui apakah penggunaan asuransi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

1.3 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pelaku UMKM, sebagai evaluasi dan solusi untuk meningkatkan pemahaman akan keuangan dan penggunaan produk-produk lembaga keuangan.
2. Pemerintah dan perbankan, dapat di gunakan sebagai bahas referensi untuk merumuskan strategi dalam meningkatkan pemahaman literasi keuangan dan produk-produk lembaga keuangan bagi para pelaku UMKM pasar sentral di Kota Makasaar.

1.4 Sistematika Penulisan

1. BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang masalah mengenai isi dari penelitian yang menyangkut literasi keuangan bagi pelaku UMKM pasar sentral di Kota Makassar. Serta tujuan dan manfaat dari di lakukannya penelitian.

2. BAB II: Kajian Pustaka

Bab ini berisi mengenai teori yang dibahas di dalam penelitian ini serata penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang mengukur dan menganalisis tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM pasar sentral Kota Makassar dan kerangka teori yang mendukung penelitian ini.

3. BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan *regresi linear berganda*, serta lokasi penelitian dan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

4. BAB IV: Hasil dan Pembahasan

Bab ini berisi mengenai pembahasan dari hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif dan *regresi linear berganda*, dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan mengenai tingkat literasi keuangan pelaku UMKM pasar sentral di Makassar dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan tersebut.

5. BAB V: Penutup

Bab ini berisikan kesimpulan, saran dan rekomendasi untuk perbaikan atas dilaksanakannya penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Laily (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah literasi keuangan dan perilaku keuangan, sedangkan variabel independennya ialah *gender*, usia, *academi ability*, dan pengalaman kerja. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa. Variabel usia tidak memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan, dengan demikian hasil penelitian juga tidak dapat membuktikan bahwa kemampuan akademis yang diperoleh oleh nilai indeks prestasi berpengaruh terhadap literasi keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian Laily ini tidak dapat membuktikan korelasi antara pengalaman kerja dan literasi keuangan.

Medari dan Kewal (2013), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan dikalangan mahasiswa dengan judul “Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat literasi keuangan mahasiswa STIE MUSI. Aspek yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengetahuan tentang keuangan pribadi, simpan pinjam, asuransi, dan investasi. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Medari dan

Suramaya menggunakan data primer dengan bantuan kusioner dengan metode analisis berupa statistik deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan berdasarkan pendapat pribadi, dalam beberapa hal mencerminkan kurangnya pengetahuan tentang investasi jangka panjang yang memberikan risiko lebih tinggi dari deposito, serta keputusan untuk asuransi tidak banyak yang mnegetahuinya.

Yulianti dan Silvy (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya” berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan baik secara deskriptif maupun statistik dengan regresi linear berganda yaitu pengetahuan keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga. Sikap pengelola keuangan memoderasi dan memperkuat pengaruh pengetahuan keuangan dan tidak memoderasi pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga.

Andrew dan Linawati (2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya” Penelitian ini bertujuan untuk meneliti hubungan antara faktor-faktor demografi yaitu jenis kelamin, pendapatan dan pendidikan serta pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya. Sampel yang digunakan berjumlah 100 orang karyawan swasta di Surabaya. Data dikumpulkan dengan menggunakan

kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis korespondensi dan *chi square*. Hasil analisis ini menunjukkan bahwa faktor-faktor demografi yang terdiri dari jenis kelamin, dan tingkat pendapatan serta pengetahuan keuangan seseorang memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan para karyawan swasta di Surabaya, Sedangkan faktor demografi tingkat pendidikan ditemukan tidak memiliki hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan karyawan swasta di Surabaya.

Amaliyah dan Witiastuti (2015), mengadakan penelitian mengenai literasi keuangan dikalangan pelaku usaha dengan judul “ Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM kota Tegal”. Jenis penelitian ini adalah survey menggunakan kuisisioner dengan metode analisis logistic biner. Hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan UMKM kota Tegal berada dalam kategori Tinggi dengan rata-rata 11.79. Dalam penelitiannya jenis kelamin dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat literasi pemilik UMKM kota Tegal. Pemilik UMKM laki-laki dan tingkat pendidikan diatas wajib belajar memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan wanita dan tingkat pendidikan dibawah wajib belajar. Sedangkan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pemilik UMKM kota Tegal.

Lestari (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan”. Menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan yang ada di Indonesia masih tergolong rendah hanya sebesar 4,76 Mahasiswa Fakultas Bisnis UNSOED yang *well literate*, sedangkan indeks Utilitas produk dan jasa keuangan sebesar 95,24%. Adapun hambatan dan penyebab tinggi rendahnya indeks utilitas produk dan jasa keuangan yaitu tidak mendapatkan pendidikan keuangan dari keluarga sejak kecil (80%), tidak diajarkan di pendidikan formal sejak kecil (77%), tidak mendapatkan materi dan pemahaman di dalam perkuliahan (70%), serta terbatasnya dana yang diterima dari orang tua sehingga tidak dapat digunakan untuk berinvestasi pada produk dan jasa lembaga keuangan (93%).

Desiyanti (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Literasi Keuangan serta Indeks Utilitas UMKM di Padang” menyatakan pemahaman dan melek keuangan sangat dibutuhkan dalam dunia usaha, begitupula dengan pemahaman produk-produk keuangan dalam menjalankan dunia bisnisnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui literasi keuangan yang terdiri dari perencanaan keuangan dan tujuan keuangan UMKM serta indeks unitilitas (produk keuangan perbankan, asuransi, pembiayaan, pegadaian, pasar modal dan dana pensiun. Hasil dari penelitiannya ialah produk keuangan yang paling tinggi nilai indeks utilitasnya adalah produk keuangan perbankan (dominan menabung) dan yang paling rendah adalah produk keuangan pasar modal.

Aribawa (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aribawa menyatakan bahwa adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa dengan literasi keuangan yang baik, diharapkan UMKM mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menjadi hal yang penting dibahas untuk terhindar dari krisis ekonomi disebuah negara. Literasi keuangan memiliki banyak definisi dari para ahli, diantaranya:

- a. Krishna, Rofaida dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Dengan adanya literasi keuangan masyarakat mampu mengalokasikan keuangan mereka dengan baik. Hal tersebut tidak lepas dari bantuan lembaga keuangan yang menjalankan fungsinya untuk membantu masyarakat dalam manajemen keuangannya serta memanfaatkan program-program dari lembaga keuangan yang ada, Seperti adanya investasi dan penggunaan kredit. Begitupun bagi para pelaku UMKM yang harus mengetahui literasi

keuangan agar manajemen keuangan pelaku UMKM tersebut terhindar dari risiko keuangan.

- b. Menurut Lusuardi & Mitchell (2014) literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Untuk mencapai kesejahteraan tersebut masyarakat harus mengetahui bagaimana cara mencapai kesejahteraan mulai dari perencanaan sampai penggunaan, hal ini mengacu pada kondisi keuangan masyarakat. Dengan berapapun penghasilan masyarakat jika masyarakat mampu mengalokasikan keuangannya pada lembaga yang benar maka tidak akan terjadi risiko keuangan melainkan keuntungan dan kesejahteraanpun akan tercapai. Salah satu risiko keuangan adalah penggunaan dana yang tidak sesuai kebutuhan, hilangnya dana baik disengaja maupun tidak disengaja. Dari hal tersebut betapa penting peran lembaga keuangan dalam membantu masyarakat khususnya pelaku UMKM untuk mengalokasikannya secara baik guna mencapai kesejahteraan.
- c. Menurut Hudson dan Bush(widayati,2012) mengartikan bahwa literasi keuangan sebagai kemampuan untuk memahami kondisi keuangan serta konsep-konsep keuangan dan untuk merubah pengetahuan itu secara tepat kedalam perilaku. Literasi keuangan disebut juga sebagai keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu untuk membuat keputusan yang efektif terhadap investasi yang dapat meningkatkan perekonomiannya pada masa yang akan datang.

- d. Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara defenisi literasi diartikan sebagai kemampuan memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan hidup bisa lebih sejahtera dimasa yang akan datang. OJK menyatakan bahwa program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, supaya rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak tertipu pada produk-produk investasi jangka pendek yang menghasilkan keuntungan tinggi tanpa memperhatikan resikonya.

2.2.2 Pengertian UMKM

Ada beberapa pengertian UMKM menurut para ahli, antara lain:

1. Menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2008

UMKM memiliki Kriteria Sebagai Berikut:

- a. Usaha Mikro, yaitu usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha milik pererongan yang memenuhi kriteria yakni:
 - i. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - ii. Memiliki hasil penjualan tahunan palinh banyak Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah)

- b. Usaha kecil, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria yakni:
- i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)
- c. Usaha menengah, yaitu usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria:
- i. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak

Rp.10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.

ii. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah)

2. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik (BPS) memberika defenisi UMKM berdasarkan kuantitas tenaga kerja. Usaha kecil merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 5 orang sampai denagn 19 orang. Sedangkan usaha menengah merupakan usaha yang memiliki jumlah tenaga kerja 20 orang sampai dengan 99 orang.

3. Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 juni 1994

Usaha Kecil sebagai perorangan/badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset pertahun setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (enam ratus juta rupiah) atau aset (aktiva) setinggi-tingginya Rp.600.000.000 (enam ratus juta rupiah) diluar tanah dan bangunan yang ditempati. Contohnya Firma, CV, dan Koperasi yakni dalam bentuk badan usaha. Sedangkan contoh dalam bentuk perorangan antara lain pengrajin industri rumah tangga, peternak, nelayan, pedagang barang dan jasa lainnya.

Dari berbagai pendapat diatas, pengertian UMKM dilihat dari berbagai aspek, baik dari segi kelayakan yang dimiliki pelaku, jumlah

tenaga kerja yang dimiliki atau dari segi penjualan omset pelaku UMKM tersebut.

Tabel 2.1
Karakteristik-karakteristik Utama UMKM

No.	Aspek	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah
1	Formalitas	<ul style="list-style-type: none"> - Beroperasi diskurutur informal - Usaha tidak terdaftar - Pajak jarang/tidak terbayarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa beroperasi di sekitar formal - Beberapa tidak terdaftar - Hanya sedikit yang membayar pajak 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua disektor Formal - Terdaftar dan Membayar Pajak
2	Organisasi dan Manajemen	<ul style="list-style-type: none"> - Dijalankan oleh pemilik - Tidak menerapkan pembagian tenaga kerja internal (ILD). - Manajemen dan struktur organisasi formal (MOF). - Sistem pembukaan formal (ACS) 	<ul style="list-style-type: none"> - Dijalankan oleh pemilik - Tidak ada ILD, MOF, ACS 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak yang memperkerjakan manajer profesional dan menerapkan ILD, MOF,ACS
3	Sifat dan Kesempatan	<ul style="list-style-type: none"> - Kebanyakan menggunakan anggota-anggota keluarga yang tidak dibayar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa memakai tenaga kerja (TK) yang digaji. 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua memakai TK - Semua memiliki sistem perekrutan formal
4	Pola/sifat dari Proses Produksi	<ul style="list-style-type: none"> - Derajat mekanisme sangat rendah/ umumnya manual - Tingkat teknologi sangat rendah 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa memakai mesin-mesin baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Bayak yang mempunyai derajat mekanisme yang tinggi (memiliki akses terhadap teknologi tinggi).

5	Orientasi Pasar	Umumnya menjual kepasar lokal untuk kelompok berpendapatan rendah	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak yang menjual kepasar domestik dan ekspor - Melayani kelas menengah bawah 	<ul style="list-style-type: none"> - Semua menjual ke pasar domestik dan banyak yang ekspor - Melayani kelas menengah ke atas
6	Profil Ekonomi dan Sosial dari Pemilik Usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan rendah dan dari Rumah tangga (RT) miskin. - Motivasi utama untuk bertahan hidup 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak yang berpendidikan baik dan berasal dari RT non-miskin. - Banyak yang bermotivasi bisnis/mencari profit. 	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagian besar berpendidikan baik dan dari RT makmur. - Motivasi utama adalah mencari profit
7	Sumber Bahan Baku dan Modal	Kebanyakan menggunakan bahan baku lokal dan uang sendiri.	Beberapa memakai bahan baku impor dan memiliki akses ke kredit formal	Banyak yang memakai bahan baku impor dan memiliki akses ke kredit formal.
8	Hubungan Ekonomi	Kebanyakan tidak memiliki akses ke program-program pemerintah dan tidak memiliki hubungan bisnis dengan usaha besar.	Banyak yang memiliki akses ke program-program pemerintah dan memiliki hubungan bisnis dengan usaha besar (termasuk penanaman modal asing atau PMA)	Sebagian besar memiliki akses ke program-program pemerintah dan banyak yang memiliki hubungan bisnis dengan usaha besar (termasuk PMA)
9	Pengusaha Wanita	Rasio wanita terhadap pria yang berprofesi sebagai pengusaha sangat tinggi	Rasio wanita terhadap pria yang berprofesi sebagai pengusaha cukup tinggi	Rasio wanita terhadap pria yang berprofesi sebagai pengusaha sangat rendah.

2.2.3 Aspek-aspek Literasi Keuangan

Literasi keuangan mencakup banyak aspek yang perlu diukur. Chen dan Volpe (dalam Medari, 2013) membagi literasi keuangan menjadi empat aspek.

1) pengetahuan tentang keuangan pribadi secara meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi. 2) tabungan dan pinjaman yang berkaitan dengan pengetahuan menabung dan meminjam di lembaga keuangan. 3) asuransi yang meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa, kendaraan, dan bangunan. 4) investasi meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksadana dan resiko investasi. Literasi finansial responden terbagai atas

1. Pengetahuan Dasar Keuangan

- Manfaat keuangan pribadi
- Pengetahuan tentang perencanaan keuangan pribadi
- Likuiditas suatu asset
- Pengetahuan tentang asset bersih
- Pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan

2. Tabungan dan Pinjaman

- Perhitungan mengenai bunga majemuk
- Karakteristik deposito
- Pengetahuan tentang bunga kartu kredit
- Pengetahuan tentang kartu kredit

- Faktor yang mempengaruhi kelayakan kredit

3. Asuransi

- Pengetahuan tentang premi asuransi
- Pengetahuan tentang premi asuransi kendaraan
- Pengetahuan tentang asuransi jiwa
- Pengetahuan tentang asuransi kesehatan
- Pengetahuan umum tentang asuransi
- Pengetahuan tentang jenis asuransi jiwa
- Kelompok masyarakat yang memiliki risiko yang paling besar.

4. Investasi

- Pengaruh suku bunga terhadap harga obligasi
- Pengaruh tentang investasi jangka panjang
- Pengetahuan tentang investasi biaya kuliah
- Pengeluaran tentang risiko investasi
- Kelompok masyarakat yang cocok berinvestasi yang berisiko tinggi
- Pengetahuan tentang reksadana

2.2.4 Klasifikasi Literasi Keuangan

Berdasarkan Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia, literasi keuangan masyarakat diklasifikasikan dalam 4 tingkatan, yaitu:

a. *Well Literate (21.84%)*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.

b. *Sufficient Literate (75.69%)*

Memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.

c. *Less Literate (2.06%)*

Hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.

d. *Not Literate (0.41%)*

Tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Sedangkan menurut Chen dan Volpe (1998) mengategorikan literasi keuangan menjadi tiga kelompok, yaitu:

- a. < 60 % yang berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang rendah.
- b. 60 – 79 % berarti individu memiliki pengetahuan tentang keuangan yang sedang.
- c. > 80 % menunjukkan bahwa individu memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi.

Pengkategorian ini didasarkan pada presentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur literasi keuangan terhadap penelitian Chen dan Volpe.

2.2.5 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

2.2.5.1 Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan sebagian dari konsep yang melibatkan identifikasi individu sebagai pria atau wanita. Sedangkan menurut Hungu (2007), pengertian dari jenis kelamin adalah perbedaan antara wanita dan laki laki secara biologis sejak seseorang lahir. Menurut Robb dan Sharpe (2009) Jenis kelamin adalah suatu konsep yang membedakan antara laki-laki dan perempuan dalam berperilaku. Jenis kelamin juga termasuk faktor yang mempengaruhi literasi keuangan seseorang. Dalam penelitian Krisna (2008) mahasiswa UPI dengan judul penelitian “Tingkat literasi keuangan dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi” menunjukkan hasil bahwa tingkat literasi keuangan laki-laki lebih rendah dari pada literasi keuangan yang dilakukan oleh perempuan. Tetapi berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan

(OJK) tahun 2013 menyatakan bahwa tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan pada perempuan lebih rendah dari pada pengetahuan literasi keuangan padalaki-laki. Bukti empiris Lusardi (2007) dalam penelitian Widyawati (2012) menemukan bahwa terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam membuat keputusan keuangan. Laki-laki lebih baik dari pada perempuan karena memiliki pengetahuan keuangan yang lebih tinggi. Sementara itu Krisna (2008) menyatakan bahwa mahasiswa laki-laki memiliki kemungkinan tingkat keuangan yang lebih rendah dari perempuan terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi. Dari uraian diatas terlihat jelas bahwa perbedaan tingkat literasi keuangan laki-laki dan perempuan tidak tetap. Penelitian yang dilakukan Suchuachi (2013) berhasil membuktikan bahwa jenis kelamin tidak dapat menjadi faktor yang bisa memprediksi tingkat literasi keuangan pada Usaha Kecil Menengah.

2.2.5.2 Pendidikan

Menurut Masdar dan Zahiful (2011) menjelaskan bahwa salah satu alasan mengapa masyarakat tidak melakukan perencanaan keuangan pribadi adalah karena kurangnya pendidikan tentang keuangan pribadi dibidang pendidikan formal yang didapatkan oleh masyarakat. Pendidikan tentang menabung hanya didapatkan ditingkat dasar yaitu dengan anjuran untuk menabung tetapi tidak dilanjutkan dengan keahlian0keahlian lain yang menunjang keputusan seseorang dalam keuangan. Jadi tingkat pendidikan merupakan satu alasan mengapa seseorang atau pelaku UMKM sebelumnya

tidak mengetahui pasti apa itu literasi keuangan tanpa adanya informasi atau sosialisasi dari pihak lembaga keuangan. Menurut UU SISDIKNAS No. 20 tahun 2003, pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian yang baik, pengendalian diri, berakhlak mulia, kecerdasan, ketrampilan yang diperlukan oleh dirinya dan masyarakat (UU SISDIKNAS No.20:2003). Penelitian yang dilakukan oleh Suchuachi (2013) memberikan hasil bahwa tingkat pendidikan berpengaruh secara positif terhadap tingkat literasi keuangan pada UKM. Hal serupa juga dikemukakan oleh Chen dan Volpe (1998), bahwa mahasiswa yang berasal dari jurusan bisnis memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang bukan berasal dari jurusan bisnis

2.2.5.3 Pendapatan

Menurut sitti Rahma (2014) pendapatan adalah satu hasil yang diterima oleh seseorang dari kegiatan usahanya baik berupa uang atau hasil materil lainnya yang diukur dengan uang dan diterima dalam waktu tertentu. Pada pelaku UMKM pendapatan menjadi hal utama dalam literasi keuangan. Bila pelaku UMKM telah mengetahui apa itu literasi keuangan khususnya lembaga keuangan tetapi karena pendapatannya tidak mencukupi untuk memanfaatkan peran dari lembaga keuangan, maka pelaku UMKM tersebut

tidak tidak berpartisipasi untuk keuangannya di kelola di lembaga keuangan itu sendiri.

2.2.5.4 Investasi

Menurut Istijanto (2009) investasi adalah menanamkan sejumlah dana dan berharap dana tersebut bisa bertambah dan tumbuh cepat. Sedangkan menurut Halim (2005) menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Haming (2010) Investasi adalah keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk mengambil aktiva rill atau aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa yang akan datang. Menurut Kamarudin (2006) investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Jadi penulis menyimpulkan bahwa investasi adalah penyimpanan sejumlah dana atau aset yang disimpan guna untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang

2.2.5.5 Menabung dan Meminjam

Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan. Sedangkan pengelolaan investasi adalah proses yang membantu perumusan kebijakan dan tujuan sekaligus pengawasan dalam penanaman modal untuk memperoleh keuntungan (OJK, 2015). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Fatoki

(2014) menyatakan bahwa mayoritas dari UMKM di Afrika Selatan memahami dasar-dasar bisnis dan keuangan seperti tabungan, pinjaman, investasi, kolateral, asuransi dan suku bunga.

Menurut Widyaningsih (2005) tabungan adalah penyimpanan uang simpanan dari pihak kedua yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati. Menurut Undang-undang perbankan No 10 tahun 1998 tabungan adalah simpanan masyarakat (nasabah) yang penarikannya dapat dilakukan oleh si penabung sewaktu-waktu pada saat dikehendaki dan menurut syarat tertentu yang telah ditetapkan oleh bank penyelenggara. Jadi kesimpulannya tabungan adalah simpanan yang berasal dari sebagian pendapatan tidak untuk di konsumsi melainkan digunakan pada saat- saat tertentu atau di masa yang akan datang.

Fonsesca (2010) menemukan hasil bahwa laki-laki lebih tinggi literasi keuangan tentang menabung dari pada perempuan, dan hal ini membuktikan bahwa laki-laki lebih mungkin untuk memiliki tabungan pensiun yang mencukupi dari pada perempuan.

2.2.5.6 Asuransi

Menurut Undang-undang Hukum Dagang pasal 246, Asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung dengan menerima suatu premi untuk memberikan suatu penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin terjadi

karena suatu peristiwa tak tertentu. Menurut Paham Ekonomi. Asuransi merupakan suatu lembaga keuangan karena melalui asuransi dapat dihimpun dana besar, yang dapat digunakan untuk membiayai pembanguana, disamping bermanfaat bagi masyarakat yang berpartisipasi dalam bisnis asuransi, serta asumsi bertujuan memberikan perlindungan atau proteksi atas kerugian keuangan (*fiனால் loss*), yang ditimbulkan oleh peristiwa yang tidak diduga sebelumnya. Dari defenisi diatas dapat disimpulkan literasi keuangan adalah melek finansial, sebuah keterampilan, kemampuan dan pemahaman mengenai keuangan dan dapat mengolah keuangan individu agar mencapai sebuah kesejahteraan dan menjadi individu yang mandiri secara keuangan. Literasi keuangan menjadi hal penting karena akan mempengaruhi keputusan dalam bertindak di bidang ekonomi. Remund (2010) menyatakan empat hal yang paling umum dalam finansial literasi yaitu penganggaran, tabungan, pinjaman, dan investasi. Jumpstart coalition membagi pengetahuan keuangan dalam topik-topik pendapatan, pengelolaan keuangan, tabungan dan investasi, dan pinjaman dan kredit.

Menurut Widdowson & Hailwood (2007) di dalam jurnalnya mengatakan bahwa financial literacy akan mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menabung, meminjam uang, berinvestasi dan mengelola keuangannya, sehingga financial literacy akan mempengaruhi seseorang dalam berasuransi jiwa.

Penelitian Widayati (2012) mengembangkan 15 indikator melek finansial yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia yaitu:

- 1) Mencari pilihan-pilihan dalam berkarir
- 2) Memahami faktor-faktor yang mempengaruhi gaji bersih
- 3) Mengenal sumber-sumber pendapatan
- 4) Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
- 5) Memenuhi anggaran menabung
- 6) Memahami asuransi
- 7) Menganalisis risiko, pengembalian dan likuiditas
- 8) Mengevaluasi alternatif-alternatif investasi
- 9) Menganalisis pengaruh pajak dan inflasi terhadap hasil evaluasi
- 10) Menganalisis keuntungan dan kerugian berhutang
- 11) Menjelaskan tujuan dari rekam jejak kredit dan mengenal hak-hak debitur
- 12) Mendeskripsikan cara-cara untuk menghindari atau memperbaiki masalah hutang
- 13) Mengetahui hukum dasar perlindungan konsumen dalam kredit dan hutang
- 14) Mampu membuat pencatatan keuangan
- 15) Memahami laporan neraca dan laba rugi

The Social Research Centre (2011) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tingkat literasi keuangan diantaranya:

- 1) Umur, terdapat pengaruh yang positif antara umur dengan perilaku yang menjadi indikator literasi keuangan pada kelompok umur 25-34 tahun sedangkan pada kelompok 18-24 tahun tidak terdapat pengaruh. Hal ini sesuai dengan semakin banyaknya produk keuangan yang digunakan untuk kebutuhan dalam hidup mereka.
- 2) Pengetahuan keuangan dan kemampuan dalam matematika, terdapat pengaruh yang positif terhadap perilaku yang memiliki literasi keuangan serta dapat mengendalikan keuangannya. Hal ini menunjukkan bahwa dengan mempunyai pengetahuan yang baik tentang masalah keuangan, dapat digunakan untuk memiliki produk keuangan dan selalu mempunyai informasi terkini tentang perkembangan keuangan.
- 3) *Financial Attitude*, perilaku keuangan memiliki hubungan yang positif dan negatif terhadap indikator perilaku keuangan.
- 4) *Household income*, pendapatan keluarga mempunyai hubungan yang relatif kuat dan positif terhadap pengendalian keuangan, semakin banyak pendapatan keuangan maka semakin baik pengendalian keuangan.

- 5) Pendidikan dan pekerjaan mempunyai keterkaitan terhadap indikator literasi keuangan. Dengan menyelesaikan pendidikan formal tingkat lanjutan, maka akan ada hubungan yang sangat kuat dengan pemilihan produk keuangan.

Literasi keuangan juga dipengaruhi oleh faktor demografi. Demografi merupakan gambaran mengenai latar belakang seseorang, sehingga dapat diketahui mempengaruhi literasi keuangan mereka atau tidak. Faktor demografi menurut Keown (2011) meliputi usia, jenis kelamin, status keluarga, status migrasi, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, tempat tinggal dan regional.

2.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kajian terhadap penelitian terdahulu yang relevan, maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah:

- H1:** Diduga jenis kelamin mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)
- H2:** Diduga latar belakang pendidikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (pedagang pasar sentral)
- H3 :** Diduga jumlah pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

H4 : Diduga pengetahuan investasi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

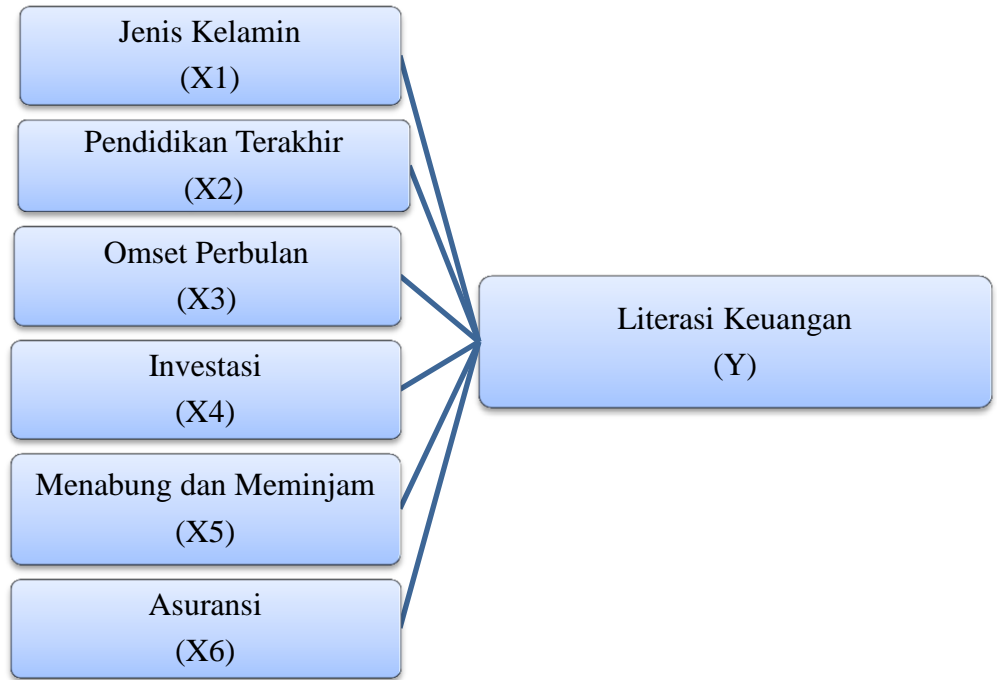
H5 : Diduga pengetahuan menabung dan meminjam mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

H6 : Diduga penggunaan asuransi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini dibuat bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah, untuk studi kasus di pasar sentral kota Makassar. Berikut ini adalah gambaran dari kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan penulis dalam penelitian ini merupakan data primer dan data sekunder. Data primer di dapatkan oleh penulis secara langsung dari obyek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari responden melalui teknik penyebaran kuesioner, yang menjadi obyek di dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM kota Makassar Pasar Sentral (Makassar Mall) yang telah memiliki sertifikat resmi di izinkan berdagang di pasar tersebut. Kuisisioner penelitian ini berisi karakteristik responden dan terdiri dari 30 pertanyaan, pertanyaan tersebut berisikan pengetahuan responden terhadap pengetahuan dasar Literasi Keuangan dan produk-produk yang di tawarkan dari lembaga keuangan. Pengukuran penelitian menggunakan skala *likert*. Oleh karena itu, skala pengukuran yang di gunakan adalah ordinal dengan 4 pilihan jawaban yaitu, 1=Sangat Tidak Setuju, 2=Tidak Setuju, 3=Setuju, 4=Sangat Setuju.Sedangkan data sekunder di peroleh dari jurnal, artikel, dan internet dengan mencari informasi sesuai dengan variabe penelitian.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang berada di Pasar Sentral kota Makassar. Adapun karakteristik

responden yang menjadi objek penelitian yaitu para pedagang yang telah memiliki sertifikat perizinan resmi berdagang di pasar tersebut. Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jumlah populasi dalam penelitian ini ialah 1800 pedagang pasar sentral yang bersertifikat dengan jenis usaha yang berbeda-beda.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus representatif (Sugiyono, 2014). Sampel dalam penelitian ini ialah beberapa dari pelaku UMKM pasar sentral yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah teknik yang sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini digunakan apabila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2014). Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini ialah sebanyak 75 pelaku UMKM di pasar sentral Makassar dari 1800 pedagang yang memiliki izin bersertifikat. Penentu jumlah sampel 75 responden bersumber dari besarnya sebuah sampel adalah 30 dan kurang dari 500 tepat untuk digunakan sebagai penelitian, teori ini mengacu pada teori Roscoe (1975) dalam (Sekaran dan Bougie, 2013).

3.3 Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

3.3.1 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas menurut Sugiyono(2014). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Pengetahuan Dasar Keuangan (Literasi Keuangan). Untuk mengukur variabel pengetahuan dasar keuangan maka akan disebarkan kuisioner yang berisi pertanyaan yang terkait dengan literasi keuangan. Pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan skala likert (1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju).

3.3.2 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (Variabel terikat) Sugiyono (2014). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) Jenis kelamin, variabel ini menjelaskan gender responden yaitu laki-laki dan perempuan. (2) Tingkat Pendidikan, variabel ini menjelaskan pendidikan terakhir para responden, yang terbagi atas: SD, SMP, SMA/SMK, S1, S2, S3 dan Diploma. (3) Pendapatan, variabel ini menjelaskan berapa besar pendapatan (Omset) yang diperoleh para responden dalam setiap bulannya, yang terbagi atas: <10 Juta, >10 Juta, >25 Juta, >50 Juta, >100 Juta. (4) Investasi (5) Menabung dan meminjam (6) Asuransi.

3.3.2.1 Jenis kelamin

Variabel independen yang pertama dalam penelitian ini adalah jenis kelamin. Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari jenis kelamin responden terhadap literasi keuangan. Pengukuran variabel jenis kelamin menggunakan skala likert 1 sampai 4 yaitu : 1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju

3.3.2.2 Tingkat Pendidikan

Variabel independen yang kedua dalam penelitian ini adalah tingkat pendidikan. Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari tingkat pendidikan responden terhadap literasi keuangan. Pengukuran variabel Tingkat Pendidikan menggunakan skala likert 1 sampai 4 yaitu : 1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju

3.3.2.3 Omset Perbulan (Pendapatan)

Variabel independen yang ketiga dalam penelitian ini adalah pendapatan. Variabel ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari pendapatan responden terhadap literasi keuangan. Pengukuran variabel Pendapatan menggunakan skala likert 1 sampai 4 yaitu : 1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju

3.3.2.4 Investasi

Variabel independen yang keempat dalam penelitian ini adalah investasi. Variabel ini merupakan salah satu produk dari lembaga keuangan yang ingin diketahui apakah memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Pengukuran variabel Investasi menggunakan skala likert 1 sampai 4 yaitu : 1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju

3.3.2.5 Menabung dan Meminjam

Variabel independen yang kelima dalam penelitian ini adalah Tabungan dan Pinjaman. Variabel ini merupakan salah satu produk unggulan lembaga jasa keuangan yang ingin diketahui apakah memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Pengukuran variabel tabungan dan pinjaman menggunakan skala likert 1 sampai 4 yaitu : 1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju.

3.3.2.6 Asuransi

Variabel independen yang keenam dalam penelitian ini adalah Asuransi. variabel ini merupakan produk lembaga jasa keuangan yang ingin diketahui apakah memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan. Pengukuran variabel Asuransi menggunakan skala likert 1 sampai 4 yaitu : 1=Sangat Setuju, 2=Setuju, 3=Tidak Setuju, 4=Sangat tidak Setuju

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian survey. Penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat penelitian. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014). Kuisisioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert merupakan skala pengukuran ordinal yang di gunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial dengan rentang nilai 1-4 yang diberikan oleh responden. Pemberian rentang nilai ini digunakan untuk menyamakan standar penilain responden. Pertanyaan yang terdapat didalam kuisisioner merupakan pertanyaan yang disusun berdasarkan indikator variabel-variabel yang diteliti.

Pada penelitian ini penulis menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil kuisisioner. Kuisisioner ditujukan kepada para pelaku UMKM Pasar Sentral yang berada di Kota Makassar. Secara keseluruhan peneliti menyebarkan 110 kuisisioner bagi para pelaku UMKM. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan dua cara yang pertama, peneliti menyebar kepada pedang kaki lima yang berada di pasar sentral secara langsung dan yang kedua, peneliti menyebar kuisisioner kepada pemilik toko yang dirasa merupakan pedagang besar, yang dilakukan

secara langsung. Adapun alternatif jawaban yang harus dijawab oleh responden dalam kuisisioner yang disebarkan yaitu:

1. Sangat Setuju dengan skor 4
2. Setuju dengan skor 3
3. Tidak setuju dengan skor 2
4. Sangat tidak setuju dengan skor 1

2.5 Metode Analisis Data

Metode analisi data merupakan metode yang digunakan untuk mengukur apakah data yang digunakan bermasalah atau tidak, yang mana membuktikan apakah alat ukur yang digunakan memiliki kasalahan dan keadilan untuk mengukur apa yang seharusnya menjadi fungsi ukurannya dengan menggunakan responden sebagai alat ukurnya melalui jawaban dari kuisisioner yang diberikan. Data penelitian akan dianalisis menggunakan analisis data yang meliputi:

2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan alat analisis yang digunakan untuk menggambarkan tingkat literasi keuangan pelaku UMKM Pasar Sentral Kota Makassar, yang dikategorikan dalam tingkat pemahaman tinggi, sedang atau rendah.

Tabel 3.1
Pedoman Konversi Skor kedalam Tiga Kategori

Skor	Rumus Konversi	Kategori
1.	$X > M_i + 1 (SD_i)$	Tinggi
2.	$M_i - 1 SD_i \leq X \leq M_i + 1 (SD_i)$	Sedang
3.	$X < M_i - i (SD_i)$	Rendah

Sumber: Saifuddin Anwar (2012)

Keterangan:

X = Jumlah Skor

SDi = Standar Deviasi Ideal

$= \frac{1}{6} (\text{Skor maksimal idela} - \text{Skor minimal idela})$

Mi = Mean Ideal

$= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal idela} - \text{Skor minimal ideal})$

2.5.3 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesisioner tersebut. Uji validitas pada dasarnya dilakukan dengan melihat korelasi antara skor dari masing-masing data dibanding dengan skor totalnya. Dalam uji validitas dapat

di cek melalui tingkat signifikansi yaitu $\alpha < 0.05$ dengan demikian kuisisioner dianggap valid. (Ghozali, 2006)

2.5.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha > 0.060 . Dalam (Ghozali, 2006)

2.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah uji untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Model regresi linier berganda (*multiple regression*) dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE (Best Linear Unbiased Estimator). BLUE dapat dicapai bila memenuhi Asumsi Klasik, sebagai berikut:

2.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali 2006). Uji Normalitas dilakukan dengan

uji *kolmogorov-Smirnov*. Bila uji *kolmogorov-Smirnov* menunjukkan tingkat Signifikansi > 0.05 maka data dikatakan terdistribusi normal.

2.5.5.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar semua variabel independen sama dengan nol. Pengujian multikolonieritas ini dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) antara variabel bebas dikatakan multikolonieritas apabila toleransinya $< 0,1$ dan $VIF > 10$. (Ghozali, 2006)

2.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dikatakan signifikan apabila memiliki tingkat signifikansi > 0.05 . (Ghozali, 2006)

2.5.5.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson. Dikatakan lolos uji autokorelasi apabila DW diantara nilai DU dan 4-DU.

2.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_6$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Dalam Penelitian ini model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

α = Konstanta e = Standar Error

$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4 \beta_5 \beta_6$ = Koefisien Regresi

Y = Literasi Keuangan

X_1 = Jenis Kelamin

X₂	=Pendidikan Terakhir
X₃	=Pendapatan
X₄	=Investasi
X₅	=Menabung dan Meminjam
X₆	=Asuransi

2.6.2 Koefisien Determinasi

Analisis determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan, seberapa besar pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

2.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam dan asuransi terhadap tingkat literasi keuangan. Cara mengujinya yaitu dengan melihat kolom F dan nilai Signifikansi yang terdapat dalam tabel anova. Dikatakan uji F diterima apabila nilai dari F hitung > F tabel dan tingkat Signifikansinya < 0.05.

2.6.4 Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Analisis regresi melalui uji t digunakan untuk pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila

tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila taraf signifikansinya (Sig t) lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Responden

Penelitian dilakukan di kota Makassar Sulawesi Selatan. Sampel pada penelitian ini adalah pelaku UMKM pasar sentral yang telah memiliki sertifikat izin usaha. Sampel yang berhasil dikumpulkan sebanyak 75 responden. Data penelitian ini meliputi identitas responden, sikap, pendapatan, dan persepsi responden mengenai literasi keuangan.

Berikut ini adalah rincian hasil pengolahan data identitas responden menggunakan SPSS versi 22

1. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan jenis kelamin. Laki-laki berjumlah 46 responden dan perempuan berjumlah 29 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frequency	Percent (%)
1	Laki-laki	46	61.3
2	Perempuan	29	38.7
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

2. Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan usia. Dengan rentan usia kurang dari 20 tahun sejumlah 1 responden, 20 hingga kurang dari 30 tahun sejumlah 23 responden, 30 hingga kurang dari 40 tahun sejumlah 32 responden, 40 hingga kurang dari 50 tahun sejumlah 15 responden dan 50 tahun atau lebih sejumlah 4 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia (tahun)	Frequency	Percent (%)
1	15-20	1	1.3
2	21-29	23	30.7
3	30-39	32	42.7
4	40-49	15	20.0
4	>50	4	5.3
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

3. Jumlah Responden Berdasarkan Status Pernikahan

Jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang digolongkan berdasarkan menikah dan belum menikah. Responden yang berstatus menikah sejumlah 61 responden dan responden yang

belum menikah sejumlah 14 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Presentasi Jumlah Responden Berdasarkan Status Pernikahan

No.	Status Pernikahan	Frequency	Percent (%)
1	Menikah	61	81.3
2	Belum Menikah	14	18.7
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

4. Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan pendidikan terakhir. Responden yang menginjak pendidikan terakhir pada jenjang SD sejumlah 3 responden, SMP sejumlah 22 responden, SMA/SMK sejumlah 45 responden, S1 sejumlah 4 responden dan Diploma/D3 sejumlah 1 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent (%)
1	SD	3	4.0
2	SMP	22	29.3
3	SMA/SMK	45	60.0
4	S1	4	5.3

5	Diploma/D3	1	1.3
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

5. Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

Jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan lama didirikannya usaha. Responden yang usahanya kurang dari 3 tahun sejumlah 2 responden, responden yang pendirian usahanya lebih dari 3 tahun sejumlah 13 responden, responden yang pendirian usahanya lebih dari 5 tahun sejumlah 17 responden, dan yang mendirikan usaha lebih dari 10 tahun sejumlah 43 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5

Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

No.	Lama Usaha (tahun)	Frequency	Percent(%)
1	1-3	2	2.7
2	4-5	13	17.3
3	6-9	17	22.7
4	>10	43	57.3
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

6. Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

Jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan jumlah karyawan yang dimiliki . Responden

yang memiliki karyawan 1-10 orang sejumlah 73 responden dan responden yang memiliki 11-20 karyawan sejumlah 2 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Karyawan

No.	Jumlah Karyawan (orang)	Frequency	Percent (%)
1	1-10	73	97.3
2	11-20	2	2.7
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

7. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan jenis usaha. Responden yang usahanya di bidang pakaian sejumlah 27, responden, makanan dan minuman 2 responden, aksesoris 11 responden, mainan anak-anak 1 responden, sandal dan sepatu 7 responden, jilbab 8 responden, kaos kaki 9 responden, barang-barang plastik 1 responden, perlengkapan sholat 3 responden, tas 1 responden, kaset musik 1 responden, kosmetik 2 responden, textil 1 responden, perlengkapan pengantin 1 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Usaha

No.	Usaha	Frequency	Percent(%)
1	Pakaian	27	36.0
2	Makanan dan minuman	2	2.7
3	Aksesories	11	14.7
4	Mainan anak-anak	1	1.3
5	Sendal dan sepatu	7	9.3
6	Jilbab	8	10.7
7	Kaos kaki	9	12.0
8	Barang-barang plastik	1	1.3
9	Perlengkapan Sholat	3	4.0
10	Tas	1	1.3
11	Kaset musik	1	1.3
12	Kosmetik	2	2.7
13	Textil	1	1.3
14	Perlengkapan pengantin	1	1.3
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

8. Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan

Jumlah responden sebanyak 75 pelaku UMKM yang dapat digolongkan berdasarkan pendapatan perbulan. Responden yang memiliki pendapatan kurang dari 10 juta sejumlah 33 responden, lebih dari 10 juta sejumlah 6 responden, lebih besar dari 25 sejumlah 4 responden, lebih besar 50 juta sejumlah 4 responden dan jumlah

responden yang memiliki pendapatan lebih dari 100 juta sejumlah 4 responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.8
Presentase Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Omset Perbulan (juta)	Frequency	Percent (%)
1	1-10	28	37.3
2	11-24	33	44.0
3	25-49	6	8.0
4	50-99	4	5.3
5	>100	4	5.3
	Total	75	100.0

Sumber: Data Primer yang Diolah

4.2 Uji Instrumen dan Metode Penelitian

Uji instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen penelitian sudah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Berikut pengujian reliabilitas dan validitas.

4.2.1 Uji Validitas

Menentukan valid tidaknya butir-butir soal yang di pertanyakan dengan melihat kolom *person correlation*, pada penelitian ini, yang dikatakan valid apabila koefisien melebihi atau sama dengan angka 0.227. setelah diuji hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Uji Validitas Kuisiner Variabel Pengetahuan Dasar
Keuangan

Variabel	Item	Person Correlation	Keterangan
Pengetahuan Dasar Keuangan	Q1	0.556	VALID
	Q2	0.527	VALID
	Q3	0.542	VALID
	Q4	0.654	VALID
	Q5	0.667	VALID
	Q6	0.568	VALID
	Q7	0.219	TIDAK VALID
	Q8	0.272	VALID
	Q9	0.390	VALID
	Q10	0.544	VALID
	Q11	0.452	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah, R tabel (Lampiran)

Berdasarkan tabel diatas yang memuat variabel Y yaitu pengetahuan dasar keuangan, dapat dilihat pada tabel diatas ada pertanyaan yang tidak valid yaitu pada pertanyaan nomor 7 (Q7) yang korelasinya lebih kecil dari r tabel yakni $0.219 < 0.227$ dan semua pernyataan kecuali pertanyaan nomer 7 dianggap valid, karena *person correlationnya* $>$ *alfa* 0.227.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Investasi

Variabel	Item	Person Correlation	Keterangan
InvestasiI	Q12	0.318	VALID
	Q13	0.670	VALID

	Q14	0.658	VALID
	Q15	0.836	VALID
	Q16	0.692	VALID
	Q17	0.672	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan variabel X_4 yaitu Investasi memiliki korelasi > 0.227 yang artinya semua pertanyaan dianggap valid.

Tabel 4.11

Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Menabung dan Meminjam

Variabel	Item	Person Correlation	Keterangan
Menabung dan Meminjam	Q18	0.661	VALID
	Q19	0.518	VALID
	Q20	0.432	VALID
	Q21	0.540	VALID
	Q22	0.602	VALID
	Q23	0.682	VALID
	Q24	0.393	VALID

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas yang menunjukkan variabel X_5 yaitu menabung dan meminjam memiliki korelasi > 0.227 yang artinya semua pertanyaan dianggap valid.

Tab 4.12
Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner Variabel Asuransi

Variabel	Item	Person Correlation	Keterangan
Asuransi	Q25	0.279	VALID
	Q26	0.805	VALID
	Q27	0.479	VALID
	Q28	0.626	VALID
	Q29	0.501	VALID
	Q30	0.615	VALID

Sumber: Data Primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan variabel X_6 yaitu asuransi, dimana semua pertanyaan di anggap valid, karena nilai dari *person correlation* nya $>$ alfa 0.227.

Berdasarkan keempat tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa kuesioner penelitian ini memiliki 29 butir pertanyaan yang valid dan 1 butir pertanyaan yang tidak valid dari jumlah 30 butir pertanyaan.

4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan nilai *cronbach alpha* $>$ 0.060 yang sudah dikategorikan memiliki tingkat reliabilitas yang mencukupi (Imam Ghazali, 2006). Jika koefisien *cronbach alpha* kurang dari 0.060 maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Berikut ini merupakan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's alpha	Keterangan
Pengetahuan Dasar Keuangan	0.670	RELIABEL
Investasi	0.716	RELIABEL
Menabung dan Meminjam	0.610	RELIABEL
Asuransi	0.616	RELIABEL

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa semua variabel dinyatakan reliabel karena memiliki koefisien *cronbach alpa* > 0.060 . Pada variabel asuransi pertanyaan no 25 tidak dapat dimasukkan dalam uji reliabilitas karena dapat mempengaruhi kereliable an data, sehingga pada uji ini pertanyaan no 25 tidak di masukkan.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat (Dependen) dan variabel bebas (Independen) telah terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik harus mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Imam Ghozali, 2006). Uji normalitas dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov*. Bila uji *kolmogorov-smirnov* menunjukkan sig > 0.05 maka data dikatakan terdistribusi normal. Pada Regresi ini yang ditunjukkan di dalam tabel *kolmogorov-smirnov* nilai sig $0.200 > 0.05$ maka dapat

disimpulkan variabel dependen dan independen terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS statistic 22.

Tabel 4.14
Uji Normalitas

Model	Variabel	Signifikansi	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis kelamin	0.200	Normal
$X_2 \rightarrow Y$	Pendidikan terakhir	0.200	Normal
$X_3 \rightarrow Y$	Omset perbulan	0.200	Normal
$X_4 \rightarrow Y$	Investasi	0.200	Normal
$X_5 \rightarrow Y$	Menabung&meminjam	0.200	Normal
$X_6 \rightarrow Y$	Asuransi	0.200	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas semua variabel X terhadap Y terdistribusi normal dengan tingkat signifikansi 0.200 lebih besar dari 0.05.

4.3.2 Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi mengalami korelasi antar variabel bebas (Independen). Model korelasi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adanya multikolonieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *nilai variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* yang lebih besar dari 10% dan VIF kurang dari 10 pada uji multikolonieritas dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolonieritas. Dalam penelitian untuk Uji Multikolonieritas menggunakan SPSS statistic 22.

Tabel 4.15
Uji Multikolonieritas

Model	Variabel	Tolerance	VIF	Hasil
X ₁ →Y	Jenis kelamin	0.854	1.171	No Multicollinearity
X ₂ →Y	Pendidikan terakhir	0.821	1.217	No Multicollinearity
X ₃ →Y	Omset perbulan	0.853	1.173	No Multicollinearity
X ₄ →Y	Investasi	0.739	1.353	No Multicollinearity
X ₅ →Y	Menabung&meminjam	0.784	1.275	No Multicollinearity
X ₆ →Y	Asuransi	0.788	1.269	No Multicollinearity

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari keempat variabel independen berada diatas 0.10 dan VIF kurang dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen di dalam penelitian ini tidak terdapat gejala multikolonieritas.

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Penelitian ini menggunakan *Uji Gletser* untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Gujarati, 2003). Jika nilai Sig variabel independen > 0,05 maka tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS Statistic 23.

Tabel 4.16
Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	Signifikasnsi	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis kelamin	0.987	No Heteroscedasticity
$X_2 \rightarrow Y$	Pendidikan terakhir	0.825	No Heteroscedasticity
$X_3 \rightarrow Y$	Omset perbulan	0.354	No Heteroscedasticity
$X_4 \rightarrow Y$	Investasi	0.820	No Heteroscedasticity
$X_5 \rightarrow Y$	Menabung & meminjam	0.285	No Heteroscedasticity
$X_6 \rightarrow Y$	Asuransi	0.344	No Heteroscedasticity

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas bahwa probabilitas seluruh variabel independen atau tingkat signifikansi lebih dari 0.05 atau 5% maka model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Dalam pengujian ini, peneliti menggunakan uji Durbin-Watson. Dikatakan lolos uji autokorelasi apabila DW diantara nilai DU dan 4-DU.

Tabel 4.17
Uji Autokorelasi

Model	Variabel	Durbin-Watson	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis kelamin	1.932	Lolos uji Autokorelasi
$X_2 \rightarrow Y$	Pendidikan terakhir	1.932	Lolos uji Autokorelasi
$X_3 \rightarrow Y$	Omset perbulan	1.932	Lolos uji Autokorelasi
$X_4 \rightarrow Y$	Investasi	1.932	Lolos uji Autokorelasi
$X_5 \rightarrow Y$	Menabung & meminjam	1.932	Lolos uji Autokorelasi
$X_6 \rightarrow Y$	Asuransi	1.932	Lolos uji Autokorelasi

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data pada tabel diatas diketahui bahwa nilai dari *Durbin-Watson* adalah sebesar 1.932 dan nilai $4 - DU$ (1.8013) sebesar 2.1987 yang artinya lolos uji Autokorelasi, karena nilai DW di antara DU dan $4 - DU$ atau $DU < DW < 4 - DU$ ($1.8013 < 1.932 < 2.1987$).

4.4 Pengujian Hipotesis

4.4.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (dependen). Nilai R^2 terletak antara 0 sampai dengan 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Tujuan menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap

variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS statistic 22.

Dari hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.18
Uji Determinasi

Model	Variabel	R Square	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis kelamin	0.414	Variabel Independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 41.4 %
$X_2 \rightarrow Y$	Pendidikan terakhir	0.414	
$X_3 \rightarrow Y$	Omset perbulan	0.414	
$X_4 \rightarrow Y$	Investasi	0.414	
$X_5 \rightarrow Y$	Menabung & meminjam	0.414	
$X_6 \rightarrow Y$	Asuransi	0.414	

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel diatas, nilai r square sebesar 0.414. maka dapat disimpulkan bahwa variasi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebesar 0.414 atau 41.4%, sedangkan sisanya sebesar 58.6% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar model atau yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam dan asuransi terhadap tingkat literasi keuangan. Cara mengujinya yaitu dengan melihat kolom F dan nilai Signifikansi yang terdapat dalam tabel anova.

Tabel 4.19

Uji F

Model	Variabel	F hitung	F tabel	Hasil
$X_1 \rightarrow Y$	Jenis kelamin	8.011	2.23521	Diterima
$X_2 \rightarrow Y$	Pendidikan terakhir	8.011	2.23521	Diterima
$X_3 \rightarrow Y$	Omset perbulan	8.011	2.23521	Diterima
$X_4 \rightarrow Y$	Investasi	8.011	2.23521	Diterima
$X_5 \rightarrow Y$	Menabung & meminjam	8.011	2.23521	Diterima
$X_6 \rightarrow Y$	Asuransi	8.011	2.23521	Diterima

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung (7.662) > F tabel (2.23521) yang artinya hipotesis diterima. Cara mencari F tabel yaitu menggunakan Probability 0.05 dan nilai df yang tertera pada tabel Uji F (Lampiran).

4.5 Pengujian Hipotesis dan Pembahasan

Uji Hipotesis di lakukan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen yang ada di dalam penelitian ini. pengujian ini menggunakan SPSS versi 22 dengan regresi Uji T, hasilnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.20
Uji T
(Analisis Regresi)

Model	Variabel	<i>Alfa</i>	Signifikansi	Hasil
X ₁ →Y	Jenis kelamin	0.05	0.061	Ditolak
X ₂ →Y	Pendidikan terakhir	0.05	0.036	Diterima
X ₃ →Y	Omset perbulan	0.05	0.212	Ditolak
X ₄ →Y	Investasi	0.05	0.004	Diterima
X ₅ →Y	Menabung & meminjam	0.05	0.007	Diterima
X ₆ →Y	Asuransi	0.05	0.008	Diterima

Sumber:Data Primer yang Diolah

Uji t digunakan untuk pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang dilakukan dengan membandingkan tingkat signifikansi (Sig t) masing-masing variabel independen dengan taraf sig $\alpha = 0,05$. Apabila tingkat signifikansinya (Sig t) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka hipotesisnya diterima yang artinya variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependennya. Sebaliknya bila taraf signifikansinya (Sig t) lebih besar dari pada $\alpha = 0,05$ maka hipotesisnya tidak diterima yang artinya variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya.

4.5.1 Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar

Hasil analisis deskriptif untuk literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar yaitu dengan melihat tabel Deskriptif statistic, yang menunjukkan

hasil deskriptif untuk setiap variabel literasi keuanga. Diperoleh nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi pada setiap variabel. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.21
Deskriptif Statistic

No.	Variabel	MIN	MAX	MEAN	Std. Deviation
1	Pengetahuan Dasar Keuangan	27.00	42.00	36.5467	3.42208
2	Investasi	13.00	24.00	20.4133	2.27853
3	Menabung dan Meminjam	19.00	28.00	23.3467	2.22694
4	Asuransi	10.00	21.00	15.1600	2.26632

Sumber: Data Primer yang Diolah

Untuk mengetahui frekuensi variabel literasi keuangan dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menunjukkan presentase tingkat literasi keuangan untuk setiap variabel yang ditanyakan dalam kuesioner, yang terdapat dalam penelitian ini.

Tabel 4.22
Frekuensi Data Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Pengetahuan Dasar Keuangan

Kategori	Jumlah Nilai X	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Tinggi	$X > 37$	36	48%
Sedang	$32 \leq X \leq 37$	33	44%
Rendah	$X < 32$	6	8%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel frekuensi data tingkat literasi keuangan terhadap pengetahuan dasar keuangan, dapat dilihat bahwa sebanyak 36 atau 48% responden termasuk dalam kategori tingkat literasi yang tinggi, 33 atau 44% responden termasuk dalam kateгоре tingkat literasi yang sedang dan 6 atau 8% responden termasuk dalam kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang Pasar Sentral) termasuk dalam kategori tinggi.

Tabel 4.23

Frekuensi Data Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Investasi

Kategori	Jumlah Nilai X	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Tinggi	$X > 20,33$	40	53.33%
Sedang	$16,67 \leq X \leq 20,33$	32	42.67%
Rendah	$X < 16,67$	3	4%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel frekuensi data tingkat literasi keuangan terhadap investasi, dapat dilihat bahwa sebanyak 40 atau 53.33% responden termasuk dalam kategori tingkat literasi keuangan yang tinggi. 32 atau 42.67% responden termasuk dalam kategori rendah dan 3 atau 4% responden termasuk dalam kategori tingkat literasi keuangan yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang Pasar Sentral) termasuk dalam kategori tinggi terhadap investasi.

Tabel 4.24
Frekuensi Data Tingkat Literasi Keuangan Terhadap meabung dan meminjam

Kategori	Jumlah Nilai	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Tinggi	$X > 25$	26	34.67%
Sedang	$22 \leq X \leq 25$	27	36%
Rendah	$X < 22$	22	29.33%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan data frekuensi tingkat literasi keuangan terhadap menabung dan meminjam, dapat dilihat bahwa sebanyak 26 atau 34.67% responden termasuk dalam kategori tingkat literasi yang tinggi, sebanyak 27 atau 36 % responden termasuk dalam kategori tingkat literasi yang sedang dan sebanyak 22 atau 29.33% responden termasuk dalam kategori tingkat literasi keuangan yang rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang pasar sentral) termasuk dalam kategori sedang terhadap tabungan dan pinjaman.

Tabel 4.25
Frekuensi Data Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Asuransi

Kategori	Jumlah Nilai	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
Tinggi	$X > 17.67$	16	21.33%
Sedang	$14,33 \leq X \leq 17.67$	29	38.67%
Rendah	$X < 14,33$	30	40%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan frekuensi data tingkat literasi keuangan terhadap Asuransi, dapat dilihat bahwa sebanyak 16 atau 31.33 % responden memiliki tingkat literasi dalam kategori tinggi, 29 atau 38.67% responden dalam kategori sedang dan 30 atau 40 % responden termasuk dalam kategori tingkat literasi rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang pasar sentral) dalam kategori rendah terhadap produk perbankan asuransi. Menurut Bauhoff (2013) Literasi keuangan yang rendah dalam populasi menunjukkan pilihan kompleks asuransi kesehatan. Konsumen dengan literasi yang rendah mungkin tidak sepenuhnya memahami konsekuensi keuangan potensi asuransi. Selain itu, mereka mungkin kesulitan untuk membedakan antara rencana yang berbeda dan yang pada akhirnya dapat memilih rencana yang paling sesuai dengan kepentingan mereka.

Berdasarkan tabel-tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan berada pada semua kategori terhadap semua variabel. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan presentasi terbesar pada setiap variabel yang mendominasi pada kategori tinggi, sedang, dan rendah.

4.5.2 Pengaruh Jenis Kelamin Terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah jenis kelamin yang berpengaruh terhadap literasi keuangan. Hasil uji statistic pada variabel jenis kelamin ini menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.061 yang artinya lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin secara signifikan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan, pelaku UMKM pasar Sentral kota Makassar atau hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Laily (2012) dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam Mengelola Keuangan”. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah literasi keuangan dan perilaku keuangan, sedangkan variabel independennya ialah *gender*, usia, *academi ability*, dan pengalaman kerja. Hasil dari penlitian ini menunjukkan bahwa variabel *gender* tidak berpengaruh secara langsung terhadap literasi keuangan mahasiswa.

Dengan demikian, kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya tidak dipengaruhi oleh jenis kelamin. Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Gyensare (2012) yang menyatakan bahwa lak-laki lebih pandai dalam mengelola keuangan dibandingkan wanita.jenis kelamin tidak harus mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya, karena keuangan dapat dikelola dengan baik, baik pada laki-laki atau perempuan sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Dalam penelitian ini jenis kelamin memiliki hubungan yang negatif dengan literasi keuangan dengan tingkat signifikansi 0.61 sehingga menyebabkan tidak adanya pengaruh jenis kelamin terhadap tingkat literasi keuangan.

4.5.3 Pengaruh Pendidikan Terakhir Terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis 2 menyatakan bahwa latar belakang pendidikan terakhir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan pelaku UMKM pasar sentral kota Makassar. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0.036 yang artinya lebih kecil dari alfa 0.05 maka hipotesis ini diterima.

Hasil penelitian yang signifikan menandakan bahwa setiap pelaku UMKM yang memiliki jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA/SMK, Diploma dan Sarjana memiliki kesempatan yang sama untuk memiliki pengetahuan dasar keuangan (literasi keuangan). Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Amaliyah dan Witiatuti (2015) yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan di atas wajib belajar memiliki tingkat literasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan di bawah wajib belajar.

Dalam penelitian ini, mayoritas responden berada pada jenjang SMA/SMK yaitu sebanyak 45 responden dari total responden sebanyak 75 orang. Tingkat SMA/SMK merupakan tingkatan yang sudah seharusnya responden mengetahui mengenai lembaga keuangan. Dengan demikian dapat mengelola keuangannya dengan baik, agar terhindar dari risiko keuangan.

Hasil hipotesis 2 ini tidak didukung oleh penelitian Margaretha dan Pambudhi (2015) dimana variabel latar belakang pendidikan orang tua tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan mahasiswa. Namun hasil penelitian berbeda dengan hasil penelitian Nidar dan Bestari (2012) yang membuktikan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap literasi keuangan. Begitupun, dengan penelitian ini yang membuktikan bahwa tingkat literasi keuangan pelaku UMKM khususnya pedagang Pasar sentral memiliki pengaruh terhadap tingkat pendidikan.

4.5.4 Pengaruh Omset Perbulan Terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis 3 menyatakan bahwa jumlah omset perbulan (pendapatan) memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar. Hasil pengujian regresi menunjukkan tingkat signifikansi lebih besar dari 0.05. yaitu 0.212 yang artinya hipotesis 3 ditolak.

Hasil penelitian yang tidak signifikan ini membuktikan penelitian dari Riski Amaliyah dan Rini Setyo Witiastuti (2015) bahwa tingkat pendapatan tidak signifikan atau berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar. Variabel pendapatan ini jika diuji dengan variabel usia maka hasil yang didapatkan ialah tidak ada hubungan antara variabel omset perbulan dengan variabel usia. (Lampiran: Uji Cross Tab)

Hasil penelitian yang tidak signifikan menunjukkan bahwa setiap Pelaku UMKM kota Makassar dengan pendapatn < Rp.10.000.000 hingga >

Rp.100.000.000 juta tidak menunjukkan partisipasinya terhadap peran lembaga keuangan. Penelitian ini tidak sesuai dengan asumsi-asumsi yang menyatakan semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi tingkat literasi keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan The Social Research Centre (2011) menyatakan pendapatan keluarga juga berpengaruh terhadap literasi keuangan. Pendapatan keluarga mempunyai hubungan yang relatif kuat dan positif terhadap pengendalian keuangan.

Dalam penelitian ini, hasil cross tab antara variabel omset perbulan dengan usia tidak menunjukkan signifikansi, sedangkan variabel omset perbulan jika diuji dengan jumlah karyawan adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan omset perbulan tidak berpengaruh terhadap literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar khususnya pedagang pasar sentral jika di uji menggunakan karakteristik responden berdasarkan usia dan signifikan apabila di uji dengan karakteristik responden berdasarkan jumlah karyawan.

4.5.5 Pengaruh Investasi terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis 4 menyatakan bahwa Investasi pelaku UMKM kota Makassar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan. Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa tingkat signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0.04, maka hipotesis 4 di terima.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2013) yang menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keuangan keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM kota Makassar khususnya pedagang pasar sentral cenderung mengalokasikan keuangannya pada investasi.

Investasi dapat dilakukan dimana saja tidak hanya di bank, seperti pelaku UMKM menginvestasikan uangnya untuk membeli perhiasan. Jika harga perhiasan meningkat maka pelaku UMKM akan menjual dan jika harga perhiasan turun maka pelaku UMKM akan membeli perhiasan untuk berinvestasi.

Hal tersebut terlihat pada penelitian ini yang menunjukkan tingkat investasi pelaku UMKM kota Makassar dipengaruhi positif terhadap pengetahuan keuangan dan mempengaruhi tingkat literasi keuangan.

4.5.6 Pengaruh Menabung dan Meminjam Terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis 5 menyatakan bahwa menabung dan meminjam di lembaga keuangan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar. Hasil pengujian regresi menunjukkan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.007 yang artinya hipotesis 5 diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Desiyanti (2016) yang menyatakan bahwa produk keuangan perbankan yaitu tabungan memiliki nilai indeks utilitas yang tinggi dikalangan UMKM di

Padang. Tabungan dan pinjaman merupakan produk perbankan yang paling utama di ketahui oleh masyarakat, khususnya pelaku UMKM kota Makassar yaitu pedagang Pasar Sentral.

Para pedagang dapat memanfaatkan produk tabungan dan pinjaman dari perbankan yang dapat membantu keberlangsungan usaha mereka, dengan cara mengajukan pinjaman kepada bank terkait dan dapat menyimpan sebagian pendapatannya sebagai bentuk tabungan. Edukasi keuangan mengenai meminjam dan menabung di lembaga keuangan tidak hanya berada pada lembaga formal tetapi juga non formal (Chowa & Despard, 2013).

Hal ini menunjukkan bahwa terdapatnya hubungan antara literasi keuangan dan produk lembaga jasa keuangan yaitu menabung dan meminjam, yang dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa terdapat hubungan yang positif dan pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan.

Selain itu, faktor tingkat bunga juga mempengaruhi perilaku menabung dan meminjam pelaku UMKM kota Makassar, ketika tingkat bunga tinggi maka masyarakat cenderung untuk menabung dan ketika tingkat bunga rendah masyarakat cenderung untuk meminjam. Begitupun hal yang dialami oleh pelaku UMKM kota Makassar (Hasil Wawancara).

4.5.7 Pengaruh Asuransi Terhadap Literasi Keuangan

Hipotesis 5 menunjukkan bahwa variabel asuransi pada penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap produk Asuransi. Hasil pengujian

regresi menunjukkan nilai signifikansi lebih besar dari α 0.05 yaitu 0.008 yang artinya hipotesis 6 diterima.

Hasil ini berpengaruh signifikan karena mayoritas masyarakat terkhusus pelaku UMKM kota Makassar paham akan produk asuransi. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Wulandari dan Nrmaditya (2015) menurutnya seseorang dengan pendapatan lebih dari Rp.5.000.000 mampu menggunakan produk asuransi. Secara teori orang yang berpendapatan tinggi lebih berpotensi besar dalam kepemilikan asuransi dari mereka yang berpendapatan lebih rendah.

Menurut Widdowson & Hailwood (2007) di dalam jurnalnya mengatakan bahwa financial literacy akan mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menabung, meminjam uang, berinvestasi dan mengelola keuangannya, sehingga financial literacy akan mempengaruhi seseorang dalam berasuransi jiwa.

Produk asuransi seharusnya di butuhkan oleh pelaku UMKM karena dapat melindungi usahanya jika dikemudian hari terjadi kecelakaan, seperti kebakaran dan bencana lainnya. Dengan demikian, sepatutnya pelaku UMKM menyadari resiko yang beresifat tidak pasti terhadap masa depan usahanya dengan menggunakan produk asuransi sebagai perlindungan terhadap usahanya.

4.6 Rekapitulasi Uji Hipotesis

Tabel 4.26
Rekapitulasi Hipotesis

	Hipotesis	Hasil
H1	Diduga jenis kelamin mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Ditolak
H2	Diduga latar belakang pendidikan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (pedagang pasar sentral)	Diterima
H3	Diduga jumlah pendapatan mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Ditolak
H4	Diduga pengetahuan investasi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Diterima
H5	Diduga pengetahuan menabung dan meminjam mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Diterima
H6	Diduga penggunaan asuransi mempengaruhi tingkat literasi keuangan pada pelaku UMKM di Kota Makassar (Pedagang pasar sentral)	Diterima

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar yang menjadi responden dalam penelitian ini termasuk kedalam kategori tinggi untuk variabel pengetahuan dasar keuangan, tinggi untuk variabel investasi, sedang untuk variabel tabungan dan pinjaman dan sedang untuk variabel asuransi.
2. Jenis kelamin tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar.
3. Pendidikan terakhir memiliki pengaruh yang signifikan terhadap literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar.
4. Omset perbulan (Pendapatan) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar.
5. Investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang pasar sentral) .
6. Menabung dan meminjam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang pasar sentral)

7. Asuransi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat literasi keuangan pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang pasar sentral).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada suatu penelitian yang dilakukan pasti tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan dalam penyusunan dan penelitian secara langsung.

Berikut adalah keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Pada penelitian ini hanya digunakan 6 variabel saja yaitu variabel jenis kelamin, pendidikan, pendapatan, investasi, menabung dan meminjam dan asuransi. Hanya terdapat 2 variabel yang memiliki pengaruh terhadap literasi keuangan.
2. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 75 responden dari 1800 populasi pelaku UMKM kota Makassar.
3. Terbatasnya waktu penelitian (Proses penyebaran Kuesioner) hanya dilakukan dalam satu minggu.
4. Dibutuhkan perjuangan dalam membagikan kuesioner kepada pelaku UMKM kota Makassar (Pedagang pasar sentral) yang tidak memiliki waktu banyak, akibat banyaknya jumlah pembeli.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan kepada penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perlunya penambahan variabel independen lain seperti produk-produk perbankan lainnya.
2. Perlunya penambahan sampel, karena kurangnya sampel dalam sebuah penelitian akan mempengaruhi uji validitas dan reliabilitas pada saat menguji sah tidaknya suatu pertanyaan dalam kuesioner.
3. Perlunya penambahan waktu penelitian agar penelitian yang dilakukan tidak dilakukan secara terburu-buru.
4. Sebaiknya jika ingin melakukan penelitian di sebuah pasar hendaknya memperhatikan waktu pembagian kuesioner, seperti dipagi hari dan sore hari, yang sekiranya tidak terjadi penumpukan pembeli pada pedagang yang akan dijadikan responden dan tidak mengganggu waktu bekerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliyah, Riski dan Rini Setyo Qwitiastuti. 2015. Analisis Faktor yang mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM kota Tegal. *Management Analysis Journal*, Volume 4 No.3. Hal 252-257
- Andrew, V. Dan Linawati, N. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya. *Finesta*. Vol.2 (2): pp 35-39
- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana, *International Journal of Bussines and Management*, 7 (9), 126-133
- Aribawa, Dwitaya. 2016. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis* Vol.20 No.1,1-13
- Bapas Pusat Statisti (BPS). 2016. Usaha Mikro Kecil Menengah.
- Chen, Haiyang and Ronal P volpe. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy Among Collage Students, *Financial Service Review*, 7 (2): 107-128
- Desiyanti, Rika. 2016. Literasi dan Inklusi Keuangan serta Indeks Utilitas UMKM di Padang. *Bisman Jurnal Bisnis & Manajemen* Volumen 2 Nomor 2 Desember 2016
- Fitriati, Rachma. 2015. Menguk Day Saing UMKM Indutri Kreatif. Yayasan Pustaka Obor Indonesia:Jakarta

- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Undip
- Hungu. 2007. Demografi Kesehatan Indonesia. Jakarta: Penerbit Grasindo
- Huston, S.J. 2010. Measuring Financial Literacy. Journal of Consumer Affairs Volume 44 Issue 2.
- Huston, Sandra J. 2010. Measuring Financial Literacy. The journal of Consumer Affairs, Volume 44 No.2. Hal. 296-315
- Istijanto. 2005. Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktid Mendeteksi Dimensi Dimensi Kerja Karyawan, plus 36 Topik Riset SDM dan Contoh Pengolahan Data . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Keown, L.A. 2011. The Financial Knowledge of Canadians. Component of Statistic Canada Catalogue 11-008-X.Hal.30-39
- Krishna, A., Rofaida, R., & Sari, M. (2010). Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Pro=ceedings of the 4th International Conference on Teacher Education; Join Cconference UPI & UPSI Bandung, Indonesia
- Nujmatul, Laily. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Mahasiswa dalam mengelola Keuangan. Malang:Universitas Negeri Malang
- Lestari, Sri. 2015. Literasi Keuangan serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan. Jurnal Fokus Bisnis 14, No 02. Desember 2015

- Lusuardi, A, Mitchell, O. S., & Curto, V. 2010. Financial Literacy Among the Young. Evidence and implications for consumer policu. NBER. Working Paper, 15352.
- Margaretha, Farah dan Reza Arief Pambudhi. 2015. Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi. JMK, Volume 17 No.1 Maret 2015. Hal. 76-85
- Masdar, Zahiful. 2011. Perencanaan Keuangan Komunitas Miskin di Perkampungan Vatutela. Jurnal Academica. Fisip Untad Vol 3 01 Februari
- Medari, Anastasia Sri dan Suramaya Suci Kewal. 2014. Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa STIE MUSI. Hal. 130-140
- Norma Yulianty dan Meliza Silvy. 2013. Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya. Journal of Businner and Banking. Volume 3. No.1. Hal 57-68
- Otoritas Jasa Keuangan 2017. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan 2016. Diakses pada: http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Documents/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat/buku%20statistik_172911.pdf
- Remund, D.L. 2010. Financial Literacy Explicated. The case for a clear definition in an increasingly complex economy. The journal of Consumer Affairs, 44(2), 276-295.
- Sekaran, Uma dan Bougie, Roger. 2013. Research Methods for Business. United Kingdom: Jhin Wiley & sons Ltd.

- Sucuachi, William T. 2013. Determinants of Financial of Micro Entrepreneurs in Davao City. *International Journal of Accounting Research*. Vol.1 (1)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 316/KMK 016/1994 tanggal 27 juni 1994
- Tanjung, M Azrul. 2017. *Koperasi dan UMKM sebagai Fondasi Perekonomian Indonesia*. Erlangga:Jakarta
- The Social Research Centre. 2011. *Adult Financial In Australia*. Executive of the 2011 result from ANZ survey.
- Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, Sekretariat Negara RI: Jakarta.
- Welly, Kardinal, dan Ratna Juwita. *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi di STIE Multi Data Palembang*.
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mmepengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, Volume 1. No. 1 Halaman 89-99.
- Widdowson, D., & Hailwood, K. 2007. *Financial Literacy and its Role in Promoting a Sound Financial System*. Reserve Bank of New Zealend Vol.70 Nomer 2, 37-47
- Wulandari, Dwi & Narmaditya, Bagus Shandy. 2015. *Dampak Literasi Keuangan: Studi Pada Kepemilikan Polis Asuransi di Malang*.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

KUISIONER PENELITIAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Isilah identitas diri Anda yang sesuai dengan keadaan diri Anda dengan memberi tanda *checklist* (\checkmark) pada kategori kolom yang tersedia.

1. Jenis kelamin

- Laki-Laki Perempuan

2. Usia

- Kurang dari 20 tahun
 20 tahun hingga kurang dari 30 tahun
 30 tahun hingga kurang dari 40 tahun
 40 tahun hingga kurang dari 50 tahun
 50 tahun atau lebih

3. Status Pernikahan

- Menikah Belum Menikah

4. Pendidikan Terakhir

- SD SMP SMP SMA/SMK
 S1 S2 S3 Diploma/D3
 Lainnya:.....

5. Kapan usaha didirikan

- Kurang dari 3 tahun
 3 tahun hingga kurang dari 5 tahun
 5 tahun hingga kurang dari 10 tahun
 10 atau lebih

6. Jumlah Karyawan yang dimiliki

- 1 – 10 orang 11-20 orang 21-30 Orang
..... Orang

7. Jenis Usaha atau Bisnis yang dijalankan saat ini

.....
.....

8. Omset penjualan per bulan

- Kurang dari 10 juta
 10 juta hingga kurang dari 25 juta
 25 juta hingga kurang dari 50 juta
 50 juta hingga kurang dari 100 juta
 100 juta atau lebih

B. Kuesioner Variabel Penelitian

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Anda dari pernyataan yang tersedia dibawah dengan memberi tanda *checklist* (\surd) pada kolom yang tersedia. Penilaian dilakukan dengan skala 1 – 4 dengan makna penilaian sebagai berikut:

- SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

Setiap pernyataan hanya diperkenankan satu pilihan jawaban yang menurut Anda paling sesuai. Setelah selesai mengisi kuesioner diharapkan mengembalikannya kepada yang menyerahkan kuesioner ini.

NO	PERTANYAAN	SS	S	TS	STS
PENGETAHUAN DASAR KEUANGAN					
1.	Saya tahu bedanya investasi palsu dan yang aman				
2.	Saya memisahkan catatan uang usaha dan uang keluarga				
3.	Saya hanya mengambil untung dari usaha saya				
4.	Saya selalu membaca untuk meningkatkan pengetahuan keuangan saya				
5.	Saya merencanakan semua pengeluaran bisnis				
6.	Saya merencanakan semua pengeluaran keluarga/pribadi				
7.	Saya mengikuti berita perkembangan kondisi perekonomian				
8.	Saya sulit membedakan keinginan dan kebutuhan				
9.	Sebelum saya membeli sesuatu, saya harus berhati-hati dan sadar mampu membelinya atau tidak				
10.	Penghasilan saya cukup untuk membayar biaya kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan pribadi dan keluarga setiap bulannya				
11.	Merencanakan pengelolaan keuangan keluarga atau bisnis itu penting				
INVESTASI					
12.	Saya tidak pernah tertipu dengan investasi bohongan				
13.	Saya bisa melihat beberapa peluang bisnis yang ada disekitar saya				
14.	Saya merencanakan tujuan bisnis jangka panjang dan berusaha dalam mencapainya				
15.	Saya merencanakan tujuan keuangan keluarga untuk masa depan dan berusaha dalam mencapainya				
16.	Saya berinvestasi untuk mendapatkan manfaat				
17.	Saya telah mempersiapkan masa tua yang mandiri, bahagia dan sejahtera				

MENABUNG DAN MEMINJAM				
18.	Saya menabung di lembaga keuangan			
19.	Saya meminjam uang di lembaga keuangan			
20.	Saya lebih suka meminjam uang pada Bank dibanding rentenir			
21.	Pinjam meminjam tanpa surat bermaterai itu tidak apa-apa			
22.	Saya merasa perlu untuk menyisihkan uang setiap bulannya untuk ditabung			
23.	Saya membayar tagihan tepat waktu			
24.	Saya mengetahui terdapat lembaga keuangan yang dapat membiayai usaha saya			
ASURANSI				
25.	Saya tidak ikut asuransi karena biaya/premi mahal			
26.	Saya merasa Asuransi Jiwa tidak perlu karena cukup dengan menabung sudah menjamin kesejahteraan keluarga saya			
27.	Saya tidak ikut asuransi karena berdasarkan informasi asuransi susah mendapatkan uang claim			
28.	Asuransi pendidikan perlu untuk menjamin pendidikan anak-anak saya			
29.	Saya rasa tidak perlu melindungi rumah/mobil/motor dari kebakaran atau pencurian dengan asuransi			
30.	Saya sudah mendaftarkan keluarga saya ke BPJS kesehatan agar pengobatan kami gratis			

LAMPIRAN 2

Hasil Olah Data

A. Analisis Deskriptif

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	46	61.3	61.3	61.3
	Perempuan	29	38.7	38.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<20 Tahun	1	1.3	1.3	1.3
	>20 Tahun	23	30.7	30.7	32.0
	>30 Tahun	32	42.7	42.7	74.7
	>40 Tahun	15	20.0	20.0	94.7
	>50 Tahun	4	5.3	5.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

Status_Pernikahan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Menikah	61	81.3	81.3	81.3
Belum Menikah	14	18.7	18.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	3	4.0	4.0	4.0
SMP	22	29.3	29.3	33.3
SMA/SMK	45	60.0	60.0	93.3
S1	4	5.3	5.3	98.7
Diploma/D 3	1	1.3	1.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Lama_Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <3 Tahun	2	2.7	2.7	2.7
>3 Tahun	13	17.3	17.3	20.0
>5 Tahun	17	22.7	22.7	42.7
>10 Tahun	43	57.3	57.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Jumlah_Karyawan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-10 Orang	73	97.3	97.3	97.3
11-20 Orang	2	2.7	2.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Usaha

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pakaian	27	36.0	36.0	36.0
Makanan dan Minuman	2	2.7	2.7	38.7
Aksesoris	11	14.7	14.7	53.3
Mainan Anak-anak	1	1.3	1.3	54.7
Sendal dan Sepatu	7	9.3	9.3	64.0
Jilbab	8	10.7	10.7	74.7
Kaos kaki	9	12.0	12.0	86.7
Barang-barang Plastik	1	1.3	1.3	88.0
Perlengkapan Sholat	3	4.0	4.0	92.0
Tas	1	1.3	1.3	93.3
Kaset musik	1	1.3	1.3	94.7
kosmetik	2	2.7	2.7	97.3
Textil	1	1.3	1.3	98.7
Perlengkapan Pengantin	1	1.3	1.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Omset Perbulan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <10 Juta	28	37.3	37.3	37.3
>10 Juta	33	44.0	44.0	81.3
>25 Juta	6	8.0	8.0	89.3
>50 Juta	4	5.3	5.3	94.7
>100 Juta	4	5.3	5.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

Descriptive Statistic

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Dasar Keuangan	75	15.00	27.00	42.00	36.5467	3.42208
Investasi	75	11.00	13.00	24.00	20.4133	2.27853
Menabung dan Meminjam	75	9.00	19.00	28.00	23.3467	2.22694
Asuransi	75	11.00	10.00	21.00	15.1600	2.26632
Valid N (listwise)	75					

B. UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Correlations

Pengetahuan Dasar Keuangan

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N
Q1	.556**	.000	75
Q2	.527**	.000	75
Q3	.542**	.000	75
Q4	.654**	.000	75
Q5	.667**	.000	75
Q6	.568**	.000	75
Q7	.219	.059	75
Q8	.272*	.018	75
Q9	.390**	.001	75
Q10	.544**	.000	75
Q11	.452**	.000	75
Pengetahuan Dasar Keuangan	1		75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.670	11

Correlations

Investasi

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N
Q12	.318**	.005	75
Q13	.670**	.000	75
Q14	.658**	.000	75
Q15	.836**	.000	75
Q16	.692**	.000	75
Q17	.672**	.000	75
Investasi	1		75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.716	6

Correlations

Menabung dan Meminjam

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N
Q18	.661**	.000	75
Q19	.518**	.000	75
Q20	.432**	.000	75
Q21	.540**	.000	75
Q22	.602**	.000	75
Q23	.682**	.000	75
Q24	.393**	.000	75
Menabung dan Meminjam	1		75

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	7

Correlations

Asuransi

	Pearson Correlation	Sig. (2- tailed)	N
Q25	.279 [*]	.015	75
Q26	.805 ^{**}	.000	75
Q27	.479 ^{**}	.000	75
Q28	.626 ^{**}	.000	75
Q29	.501 ^{**}	.000	75
Q30	.615 ^{**}	.000	75
Asuransi	1		75

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	5

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.61932384
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.062
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

b. Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	26.332	5.121		5.142	.000		
Jenis Kelamin	-1.334	.701	-.191	-1.904	.061	.854	1.171
Pendidikan Terakhir	-.925	.432	-.219	-2.141	.036	.821	1.217
Omset Perbulan	.402	.319	.127	1.260	.212	.853	1.173
Investasi	.482	.162	.321	2.971	.004	.739	1.353
Menabung dan Meminjam	.450	.161	.293	2.795	.007	.784	1.275
Asuransi	-.431	.158	-.286	-2.732	.008	.788	1.269

a. Dependent Variable: Pengetahuan Dasar Keuangan

c. Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.610	2.843		-.566	.573
	Jenis Kelamin	-.006	.389	-.002	-.016	.987
	Pendidikan Terakhir	.053	.240	.029	.222	.825
	Omset Perbulan	-.165	.177	-.119	-.933	.354
	Investasi	.021	.090	.031	.228	.820
	Menabung dan Meminjam	.096	.089	.144	1.079	.285
	Asuransi	.083	.088	.127	.952	.344

a. Dependent Variable: ABS

d. Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.644 ^a	.414	.362	2.73244	1.932

a. Predictors: (Constant), Asuransi, Investasi, Pendidikan Terakhir, Jenis Kelamin, Omset Perbulan, Menabung dan Meminjam

b. Dependent Variable: Pengetahuan Dasar Keuangan

2. Regresi

a. Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644 ^a	.414	.362	2.73244

a. Predictors: (Constant), Asuransi, Investasi, Pendidikan Terakhir, Jenis Kelamin, Omset Perbulan, Menabung dan Meminjam

b. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	358.883	6	59.814	8.011	.000 ^b
	Residual	507.703	68	7.466		
	Total	866.587	74			

a. Dependent Variable: Pengetahuan Dasar Keuangan

b. Predictors: (Constant), Asuransi, Investasi, Pendidikan Terakhir, Jenis Kelamin, Omset Perbulan, Menabung dan Meminjam

c. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.332	5.121		5.142	.000
	Jenis Kelamin	-1.334	.701	-.191	-1.904	.061
	Pendidikan Terakhir	-.925	.432	-.219	-2.141	.036
	Omset Perbulan	.402	.319	.127	1.260	.212
	Investasi	.482	.162	.321	2.971	.004
	Menabung dan Meminjam	.450	.161	.293	2.795	.007
	Asuransi	-.431	.158	-.286	-2.732	.008

a. Dependent Variable: Pengetahuan Dasar Keuangan

Analisis Cros Tabulation

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Omset Perbulan * Jumlah_Karyawan	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

Omset Perbulan * Jumlah_Karyawan Crosstabulation

		Jumlah_Karyawan		Total	
		1-10 Orang	11-20 Orang		
Omset Perbulan	<10 Juta	Count	28	0	28

	% within Omset Perbulan	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Jumlah_Karyawan	38.4%	0.0%	37.3%
	% of Total	37.3%	0.0%	37.3%
>10 Juta	Count	33	0	33
	% within Omset Perbulan	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Jumlah_Karyawan	45.2%	0.0%	44.0%
	% of Total	44.0%	0.0%	44.0%
>25 Juta	Count	6	0	6
	% within Omset Perbulan	100.0%	0.0%	100.0%
	% within Jumlah_Karyawan	8.2%	0.0%	8.0%
	% of Total	8.0%	0.0%	8.0%
>50 Juta	Count	3	1	4
	% within Omset Perbulan	75.0%	25.0%	100.0%
	% within Jumlah_Karyawan	4.1%	50.0%	5.3%
	% of Total	4.0%	1.3%	5.3%
>100 Juta	Count	3	1	4
	% within Omset Perbulan	75.0%	25.0%	100.0%
	% within Jumlah_Karyawan	4.1%	50.0%	5.3%
	% of Total	4.0%	1.3%	5.3%
Total	Count	73	2	75
	% within Omset Perbulan	97.3%	2.7%	100.0%
	% within Jumlah_Karyawan	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	97.3%	2.7%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	17.209 ^a	4	.002
Likelihood Ratio	9.446	4	.051
Linear-by-Linear Association	11.294	1	.001
N of Valid Cases	75		

a. 7 cells (70.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .11.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan omset perbulan dengan jumlah karyawan

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan omset perbulan dengan jumlah karyawan

Penjelasan :

- Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai Asymp.sig (2-sides) atau $\alpha = 0,05 \leq \text{Asymp.sig (2-sides)}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.
- Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai Asymp.sig (2-sides) atau $\alpha = 0,05 \geq \text{Asymp.sig (2-sides)}$ maka Ha diterima dan Ho ditolak.

Pada tabel Chi Square test dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 0,05 \geq 0.002$, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan omset perbulan dengan jumlah karyawan

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Omset Perbulan * Usia	75	100.0%	0	0.0%	75	100.0%

Omset Perbulan * Usia Crosstabulation

			Usia					Total
			<20 Tahun	>20 Tahun	>30 Tahun	>40 Tahun	>50 Tahun	
Omset Perbulan	<10 Juta	Count	0	13	11	3	1	28
		% within Omset Perbulan	0.0%	46.4%	39.3%	10.7%	3.6%	100.0%
		% within Usia	0.0%	56.5%	34.4%	20.0%	25.0%	37.3%
		% of Total	0.0%	17.3%	14.7%	4.0%	1.3%	37.3%
	>10 Juta	Count	1	9	15	7	1	33
		% within Omset Perbulan	3.0%	27.3%	45.5%	21.2%	3.0%	100.0%
		% within Usia	100.0%	39.1%	46.9%	46.7%	25.0%	44.0%
		% of Total	1.3%	12.0%	20.0%	9.3%	1.3%	44.0%
	>25 Juta	Count	0	0	2	3	1	6
		% within Omset Perbulan	0.0%	0.0%	33.3%	50.0%	16.7%	100.0%
		% within Usia	0.0%	0.0%	6.3%	20.0%	25.0%	8.0%
		% of Total	0.0%	0.0%	2.7%	4.0%	1.3%	8.0%
>50 Juta	Count	0	1	2	1	0	4	
	% within Omset Perbulan	0.0%	25.0%	50.0%	25.0%	0.0%	100.0%	
	% within Usia	0.0%	4.3%	6.3%	6.7%	0.0%	5.3%	
	% of Total	0.0%	1.3%	2.7%	1.3%	0.0%	5.3%	
>100 Juta	Count	0	0	2	1	1	4	
	% within Omset Perbulan	0.0%	0.0%	50.0%	25.0%	25.0%	100.0%	
	% within Usia	0.0%	0.0%	6.3%	6.7%	25.0%	5.3%	
	% of Total	0.0%	0.0%	2.7%	1.3%	1.3%	5.3%	

Total	Count	1	23	32	15	4	75
	% within Omset Perbulan	1.3%	30.7%	42.7%	20.0%	5.3%	100.0%
	% within Usia	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%	100.0%
	% of Total	1.3%	30.7%	42.7%	20.0%	5.3%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	16.214 ^a	16	.438
Likelihood Ratio	17.175	16	.374
Linear-by-Linear Association	7.157	1	.007
N of Valid Cases	75		

a. 19 cells (76.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .05.

Ha: Terdapat hubungan yang signifikan omset perbulan dengan Usia

Ho: Tidak ada hubungan yang signifikan omset perbulan dengan Usia

Penjelasan :

- Jika $\alpha = 0,05$ lebih kecil atau sama dengan nilai Asymp.sig (2-sides) atau $\alpha = 0,05 \leq \text{Asymp.sig (2-sides)}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

- Jika $\alpha = 0,05$ lebih besar atau sama dengan nilai Asymp.sig (2-sides) atau $\alpha = 0,05 \geq \text{Asymp.sig (2-sides)}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Pada tabel Chi Square test dapat disimpulkan bahwa nilai $\alpha = 0,05 \leq 0.438$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Artinya tidak ada hubungan yang signifikan omset perbulan dengan Usia.

LAMPIRAN 3
HASIL KUESIONER

No	Jenis Kelamin (X1)	Usia	Status Pernikahan	Pendidikan Terakhir (X2)	Lama Usaha	Jumlah Karyawan	Jenis Usaha	Omset Perbulan (X3)
1	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
2	Laki-laki	>20 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	<10 Juta
3	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
4	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
5	Laki-laki	>20 Tahun	Belum Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Makanan dan Minuman	<10 Juta
6	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Sendal dan Sepatu	>10 Juta
7	Perempuan	>40 Tahun	Menikah	SD	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
8	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	<3 Tahun	1-10 Orang	Barang-barang Plastik	<10 Juta
9	Perempuan	>20 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Mainan Anak-anak	<10 Juta
10	Laki-laki	>30 Tahun	Belum Menikah	SMP	>5 Tahun	1-10 Orang	Perlengkapan Sholat	>10 Juta
11	Perempuan	>30 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>25 Juta
12	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Sendal dan Sepatu	<10 Juta
13	Perempuan	>40 Tahun	Menikah	S1	>10 Tahun	1-10 Orang	Tas	>50 Juta
14	Laki-laki	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	<10 Juta
15	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	>10 Juta
16	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	11-20 Orang	Aksesoris	>50 Juta
17	Perempuan	>30 Tahun	Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	>50 Juta
18	Laki-laki	>20 Tahun	Belum Menikah	S1	>3 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	>10 Juta
19	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>3 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
20	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	>25 Juta
21	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	>100

								Juta
22	Laki-laki	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>3 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	<10 Juta
23	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	S1	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
24	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Sendal dan Sepatu	>10 Juta
25	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	<10 Juta
26	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>3 Tahun	1-10 Orang	Textil	<10 Juta
27	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMP	>5 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	>25 Juta
28	Laki-laki	>20 Tahun	Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
29	Laki-laki	>20 Tahun	Belum Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Kaset musik	<10 Juta
30	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	<10 Juta
31	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMP	>5 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	<10 Juta
32	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Perlengkapan Sholat	<10 Juta
33	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	>10 Juta
34	Perempuan	>20 Tahun	Belum Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
35	Perempuan	>50 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Makanan dan Minuman	>10 Juta
36	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
37	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	<10 Juta
38	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	>10 Juta
39	Perempuan	>30 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	<3 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
40	Perempuan	>30 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
41	Perempuan	>40 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	<10 Juta
42	Laki-laki	>30 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Sendal dan Sepatu	>10 Juta
43	Laki-laki	>50 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>100 Juta

44	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	S1	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
45	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
46	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SD	>10 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	>10 Juta
47	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	>25 Juta
48	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Sendal dan Sepatu	>25 Juta
49	Laki-laki	>50 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>25 Juta
50	Perempuan	>30 Tahun	Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	<10 Juta
51	Perempuan	>30 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Perlengkapan Pengantin	>10 Juta
52	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMP	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
53	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMP	>3 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	>10 Juta
54	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	11-20 Orang	Kaos kaki	>100 Juta
55	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SD	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
56	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Perlengkapan Sholat	>10 Juta
57	Laki-laki	>50 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	<10 Juta
58	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	>10 Juta
59	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
60	Laki-laki	>40 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Kaos kaki	>10 Juta
61	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	kosmetik	>50 Juta
62	Laki-laki	>20 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
63	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	SMP	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
64	Perempuan	>30 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
65	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	kosmetik	<10 Juta
66	Perempuan	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta

67	Perempuan	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	>10 Juta
68	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Sendal dan Sepatu	>10 Juta
69	Laki-laki	>30 Tahun	Menikah	Diploma/D3	>3 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>100 Juta
70	Laki-laki	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Aksesoris	>10 Juta
71	Perempuan	>20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Sendal dan Sepatu	>10 Juta
72	Perempuan	>20 Tahun	Belum Menikah	SMP	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	<10 Juta
73	Perempuan	>20 Tahun	Belum Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Jilbab	<10 Juta
74	Perempuan	<20 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>10 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta
75	Perempuan	>30 Tahun	Menikah	SMA/SMK	>5 Tahun	1-10 Orang	Pakaian	>10 Juta

Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Y
3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	34.00
3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	4.00	3.00	4.00	34.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	33.00
3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00	4.00	4.00	37.00
3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	4.00	4.00	36.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	35.00
4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	1.00	4.00	4.00	36.00
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	35.00
3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	4.00	3.00	4.00	33.00
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	1.00	4.00	4.00	4.00	36.00
3.00	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	2.00	2.00	3.00	4.00	33.00
4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	2.00	4.00	34.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	36.00

4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	36.00
4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	40.00
3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	1.00	4.00	4.00	4.00	4.00	2.00	33.00
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	38.00
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	35.00
2.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	37.00
3.00	1.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	1.00	4.00	3.00	4.00	34.00
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	34.00
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	31.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	35.00
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	4.00	34.00
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	37.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	35.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	37.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	1.00	4.00	4.00	33.00
3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	36.00
3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	38.00
3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	37.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	35.00
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	35.00
3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	4.00	4.00	37.00
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	32.00
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	4.00	4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	35.00
3.00	3.00	2.00	1.00	3.00	1.00	3.00	1.00	4.00	2.00	4.00	27.00
3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	40.00

3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	40.00
3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	38.00
3.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	38.00
3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	37.00
3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	40.00
3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	40.00
3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	37.00
3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	39.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	41.00
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	4.00	1.00	4.00	35.00
3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	37.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	29.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	2.00	2.00	3.00	3.00	37.00
4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	1.00	4.00	4.00	4.00	39.00
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	42.00

4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	1.00	4.00	4.00	4.00	39.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	34.00
3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	33.00
2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	32.00
3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	39.00
2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	39.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	35.00
3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	34.00
3.00	3.00	4.00	3.00	1.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	35.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	32.00
2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	32.00
4.00	3.00	4.00	2.00	4.00	1.00	2.00	3.00	4.00	4.00	4.00	35.00

Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	X4
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	21.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	21.00
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	20.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	24.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3.00	3.00	4.00	1.00	1.00	1.00	13.00
2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	18.00
4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	20.00

4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	21.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	19.00
3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	21.00
3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
1.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	18.00
3.00	1.00	3.00	1.00	4.00	4.00	16.00
3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	21.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	20.00
3.00	3.00	4.00	3.00	2.00	3.00	18.00
4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	21.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	24.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	19.00
4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	21.00
4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	22.00
2.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	21.00
3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	20.00
3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	20.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	24.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	19.00

3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	16.00
3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	24.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	24.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	21.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	21.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	20.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	21.00
4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	20.00
3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	21.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	19.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	17.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00

3.00	3.00	4.00	4.00	2.00	4.00	20.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	23.00
2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	20.00
3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	22.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	2.00	19.00
4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	20.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	21.00
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	20.00
2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	18.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00
2.00	4.00	4.00	4.00	2.00	4.00	20.00

Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	X5
2.00	2.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	20.00
4.00	2.00	4.00	4.00	3.00	4.00	3.00	24.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	21.00
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	22.00
4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	27.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	22.00

3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	23.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	28.00
4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	25.00
2.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	24.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	28.00
4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	24.00
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	23.00
3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	23.00
3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	2.00	3.00	22.00
3.00	3.00	3.00	2.00	4.00	3.00	3.00	21.00
2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	21.00
4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	24.00
4.00	3.00	3.00	2.00	4.00	4.00	4.00	24.00
4.00	3.00	4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	25.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	21.00
3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	20.00
4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	21.00
4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	27.00
4.00	3.00	4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	24.00
3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	20.00
3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	20.00
3.00	4.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	23.00
3.00	2.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	19.00
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	22.00

4.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	21.00
4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	27.00
3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	3.00	22.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	21.00
3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	20.00
4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	3.00	3.00	24.00
4.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	21.00
4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	24.00
4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	25.00
4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	24.00
3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	26.00
4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	26.00
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	22.00
4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	3.00	4.00	27.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	24.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	24.00
2.00	2.00	4.00	2.00	3.00	4.00	3.00	20.00

4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	24.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	2.00	24.00
4.00	3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	3.00	24.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
4.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	3.00	25.00
3.00	3.00	4.00	2.00	3.00	4.00	3.00	22.00
2.00	2.00	4.00	1.00	4.00	3.00	4.00	20.00
3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	20.00
4.00	2.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	26.00
4.00	3.00	4.00	4.00	3.00	4.00	4.00	26.00
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	3.00	22.00
4.00	3.00	4.00	3.00	4.00	3.00	3.00	24.00
4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	22.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	21.00
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	21.00
2.00	3.00	4.00	3.00	4.00	4.00	4.00	24.00

Q25	Q26	Q27	Q28	Q29	Q30	X6	RES_1	ABS
2.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	16.00	.20436	.20
3.00	3.00	3.00	2.00	2.00	2.00	15.00	-399.514	4.00

3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00	-275.296	2.75
1.00	3.00	3.00	4.00	3.00	4.00	18.00	260.600	2.61
2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	18.00	-349.610	3.50
1.00	4.00	3.00	3.00	3.00	3.00	17.00	.73555	.74
2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	15.00	271.709	2.72
1.00	4.00	1.00	4.00	4.00	4.00	18.00	-113.136	1.13
2.00	2.00	2.00	3.00	4.00	3.00	16.00	-227.271	2.27
2.00	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	15.00	-239.743	2.40
2.00	3.00	1.00	3.00	4.00	3.00	16.00	-394.597	3.95
1.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	13.00	-393.278	3.93
2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	15.00	-.04884	.05
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00	211.913	2.12
1.00	4.00	2.00	4.00	3.00	4.00	18.00	713.018	7.13
2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	15.00	-259.219	2.59
2.00	2.00	3.00	3.00	2.00	3.00	15.00	196.427	1.96
2.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	12.00	-139.646	1.40
2.00	1.00	2.00	3.00	3.00	3.00	14.00	.43070	.43
3.00	4.00	1.00	4.00	3.00	4.00	19.00	-356.232	3.56
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	17.00	-194.637	1.95
3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	16.00	-239.336	2.39
2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	13.00	.78752	.79
3.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	19.00	-454.184	4.54
3.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	14.00	-.46331	.46
2.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	11.00	-199.517	2.00
2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	16.00	-.04955	.05

2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	2.00	14.00	-402.843	4.03
3.00	3.00	3.00	4.00	4.00	4.00	21.00	152.493	1.52
1.00	1.00	3.00	2.00	2.00	2.00	11.00	193.654	1.94
2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00	12.00	139.008	1.39
2.00	2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	13.00	-.13764	.14
2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	18.00	-397.324	3.97
2.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	17.00	306.544	3.07
3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	3.00	18.00	-.04859	.05
3.00	1.00	3.00	3.00	2.00	3.00	15.00	250.962	2.51
3.00	1.00	1.00	3.00	2.00	3.00	13.00	-719.033	7.19
3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	13.00	294.283	2.94
3.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	14.00	246.747	2.47
2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00	12.00	-225.219	2.25
2.00	2.00	1.00	2.00	3.00	2.00	12.00	-.92474	.92
3.00	2.00	1.00	3.00	4.00	3.00	16.00	-.49098	.49
3.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	15.00	.87076	.87
3.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	14.00	305.300	3.05
2.00	2.00	1.00	3.00	2.00	3.00	13.00	-133.506	1.34
3.00	4.00	3.00	3.00	4.00	3.00	20.00	141.580	1.42
3.00	4.00	4.00	2.00	3.00	2.00	18.00	303.780	3.04
3.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	17.00	-203.674	2.04
2.00	3.00	3.00	3.00	4.00	3.00	18.00	.03255	.03
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	394.460	3.94
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	309.221	3.09
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	309.221	3.09

2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	175.785	1.76
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	147.614	1.48
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	168.508	1.69
3.00	3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	17.00	-388.264	3.88
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	308.529	3.09
3.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	15.00	311.440	3.11
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	220.794	2.21
3.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	15.00	.00934	.01
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	-.67147	.67
2.00	2.00	1.00	4.00	3.00	4.00	16.00	402.740	4.03
3.00	3.00	1.00	3.00	3.00	3.00	16.00	302.292	3.02
2.00	1.00	1.00	2.00	3.00	2.00	11.00	.60709	.61
3.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	15.00	-.35381	.35
2.00	2.00	2.00	3.00	2.00	3.00	14.00	-225.052	2.25
3.00	2.00	2.00	2.00	2.00	2.00	13.00	-175.546	1.76
1.00	1.00	2.00	2.00	2.00	2.00	10.00	.76816	.77
4.00	1.00	1.00	3.00	3.00	3.00	15.00	360.290	3.60
4.00	3.00	2.00	3.00	3.00	3.00	18.00	116.695	1.17
2.00	2.00	1.00	3.00	3.00	3.00	14.00	-256.930	2.57
2.00	2.00	2.00	4.00	3.00	4.00	17.00	.58382	.58
3.00	3.00	3.00	2.00	3.00	2.00	16.00	-.50909	.51
2.00	2.00	2.00	3.00	3.00	3.00	15.00	-134.277	1.34
3.00	1.00	2.00	2.00	3.00	2.00	13.00	-151.908	1.52

LAMPIRAN IV
DOKUMENTASI



